



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP
HARAPAN JAYA KECAMATAN
TEMPULING**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



STAI AULIAURRASYIDIN
OLEH:
TEMBILAHAN
NOVITA SAFITRI
NIRM. 1209.18.08393

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1444 H / 2022 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

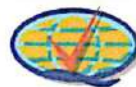
معهد أولياء الراشدين العالي الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITAS



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 173/STAI-AUR/Skripsi/XI/2022

Skripsi berjudul "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. NOVITA SAFITRI, NIRM 1209.18.08393 telah dimunaqasahkan pada tanggal 17 Oktober 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan., IPK: 3,59.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

FINAL

Tembilahan, 2 November 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105060302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

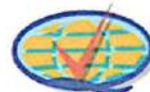
معهد أولياء الراشدين العالي الإسلامي

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : pai@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT


PENGESAHAN PEMBIMBING

Saya yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing, mengesahkan dan menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING", yang ditulis oleh Sdr:

Nama : NOVITA SAFITRI
NIRM : 1209.18.08393
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 17 Oktober 2022

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji Munaqasah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada tanggal 29 Oktober 2022.

Pembimbing
Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 2117057901

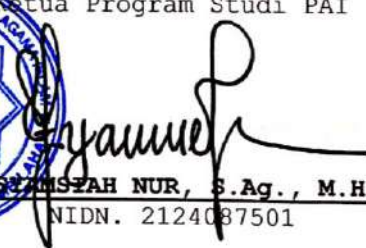

(.....)
Tgl. 1 November 2022

Tembilahan, 2 November 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI




Dr. HANISZAH NUR, S.Ag., M.H.I.
NIDN. 2124087501

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
NOVITA SAFITRI

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Novita Safitri
NIRM : 1209.18.08393
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembילהan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 25 Juli 2022
Pembimbing,

Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A
NIDN: 2117057901

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Safitri
NIRM : 1209.18.08393
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**. Merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 24 Juni 2022



Peneliti,

Novita Safitri
NIRM:1209.18.08393

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا (الاحزاب/ ٣٣ : ٢١)

*Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.
(Al-Ahzab/33:21)*

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah dengan ridho-Mu ya Allah, Amanah ini telah selesai, sebuah langkah sudah usai, namun itu bukan akhir dari perjalanan peneliti, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Peneliti persembahkan karya tulis ini untuk Ayahanda (Darsim) dan Ibunda (Mistiah) yang selalu memberikan kasih sayangnya dalam mendidik dan membesarkan selama ini, serta memberikan do'a-do'anya yang tulus, nasehat, juga pengorbananan yang tidak terhingga. Peneliti tahu ini tidak sebanding dengan jasa dan perjuangan, peneliti tahu ini tidak setimpal dengan kesusahan dan pengorbanan. Namun, mudahan dengan ini mampu menyelipkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah.

Untuk Saudara-saudara yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do'anya. Semoga karya ini dapat mengobati beban kalian walau hanya sejenak.

Untuk dosen-dosen, terutama dosen pembimbing bapak Abd. Syahid, S.Pd.I, M.A yang tidak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Untuk seluruh teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.



ABSTRAK

**Novita Safitri (2022):PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
1209.18.08393 AKHLAK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP
HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**

pendidikan akhlak merupakan aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat. Karena pandainya seorang anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, budi pekerti yang luhur, maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini satu orang guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. dianalisis dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya dikategorikan baik dengan persentase 76,6% yang terletak pada interval 61%-80%. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorongnya meliputi dukungan dan motivasi dari orangtua yang mau bekerja sama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kebiasaan siswa yang tidak bisa diubah, kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri.

Dengan demikian penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan baik. Dapat dilihat dari Guru Pendidikan Agama Islam yang memilih metode langsung dan tidak langsung dalam menyampaikan materi akhlak, memberikan nasehat, memberikan teladan yang baik, dan membiasakan pelaksanaan kegiatan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca doa' dan mengucapkan hamdalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Temblahan



Kata kunci: Penanaman nilai-nilai, Pendidikan Akhlak, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt atas karunia dan nikmatnya yang begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

5. Bapak Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

7. Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

8. Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, berkenan mencurahkan perhatiannya dalam memberikan masukan, arahan, saran, ilmunya dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.

9. Ketua Sidang Munaqasah Bapak (Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.), Sekretaris Sidang Munaqasah Bapak (Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.), Penguji I Sudang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Munaqasah Ibu (Dr. Syamsiah Nur, M.H.I.), dan Penguji II Sidang Munaqasah Bapak (Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.).

10. Bapak Erpendi, S.Th.I., M.A. selaku dosen Penasehat Akademik (PA).

11. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.

12. Bapak Abdul Hamid, S.Si. selaku Kepala Perpustakaan beserta segenap karyawan perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam peminjaman buku di perpustakaan.

13. Seluruh tenaga kependidikan di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

14. Bapak H. Khairul, S.Ag. selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

15. Ibu Ravita Fitriani, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.
16. Seluruh Majelis Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.
17. Terkhusus untuk orang tua peneliti Bapak Darsim dan Ibu Mistiah. Yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan dorongan moril maupun materil. Dan juga yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
18. Saudara kandung peneliti Siti Rubiah.
19. Kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, tentu skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan dari segala sisinya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak, yang tentunya menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan Allah Swt meridhoi hasil penelitian skripsi ini. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Tembilahan, 24 Juni 2022
Peneliti,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Novita Safitri
NIRM:1209.18.08393

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN TIM MUNAQSAH	II
PENGESAHAN PEMBIMBING	III
NOTA DINAS	IV
SURAT PERNYATAAN	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Identifikasi Masalah	12
E. Batasan Masalah	13
F. Rumusan Masalah	13
G. Tujuan Penelitian	13
H. Manfaat Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Temblahan

A. Penanaman Nilai-Nilai	17
B. Pendidikan Akhlak	18
C. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak ..	30
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak	40
E. Proses Penanaman Akhlak	44
F. Penelitian Relevan	45
G. Konsep Operasional	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	50
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisa Data	56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	58
1. Sejarah Berdirinya SMPN Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling	58
2. Bagan Struktur Organisasi SMPN Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling	60
3. Visi dan Misi	61
4. Keadaan Guru	61
5. Keadaan Murid	62
6. Sarana dan Prasarana SMPN Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling	63
7. Kurikulum yang digunakan	65
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	66
1. Penyajian Data Hasil Observasi	66
2. Penyajian Data Hasil Wawancara	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pembahasan Hasil Observasi	73
2. Pembahasan Hasil Wawancara	77
D. Analisa Hasil Penelitian	79
1. Analisa Hasil Observasi	79
2. Analisa Hasil Wawancara	81



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrument Penelitian)
- Lampiran II (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran III (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran IV (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran V (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	62
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.....	63
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling....	64
Tabel IV.4	Hasil Observasi Pertama terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.....	66
Tabel IV.5	Hasil Observasi Kedua terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.....	68
Tabel IV.6	Hasil Observasi Ketiga terhadap Guru Pendidikan Agama Islam.....	69
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi.....	74
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat. Karena pandainya seorang anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, budi pekerti yang luhur, maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

Akhlak merupakan karakter yang wajib diatur sesuai pemahaman-pemahaman 'syara'. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik menandakan bahwa mental dan jiwanya sehat. Dalam pendidikan Islam, jiwa menjadi obyek khusus didalam proses pendidikan yang dilakukan. Dewasa ini banyak fenomena yang menyimpang dari nilai-nilai normatif Islam yang dilakukan oleh pelajar muslim. Hal ini disebabkan oleh kekosongan jiwa para pelajar dari nilai-nilai tersebut sehingga proses pendidikan yang dilakukan tidak sampai mempengaruhi terhadap kebersihan jiwa dari sifat-sifat yang tercela.¹

¹ Vita Lastriana Candrawati, Zikry Septoyadi, Junanah, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.4, Nomor 1, Januari-Juni, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bagi kaum Muslim, dalam kehidupan berakhlak mulia, ada contoh ideal yang harus selalu dijadikan teladan kapan dan di mana pun. Ia adalah baginda Nabi Muhammad Saw, yang salah satu misi yang dibawanya adalah untuk menyempurnakan akhlak. Tentang hal ini, Allah Swt berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(الاحزاب/٣٣: ٢١)

Terjemahan:

"Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah." (Al-Ahzab/33:21)

Agar dapat meneladani perikehidupan mulia Nabi Muhammad Saw, maka tujuan pendidikan bagi masyarakat Muslim harus diarahkan pada terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (*al-akhlaq al-karimah*). Dengan demikian, pendidikan dalam bidang apa pun harus diselaraskan dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, sehingga kemajuan dalam ilmu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pengetahuan dan teknologi dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, bukan menghancurkannya.²

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia saat ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya. Berbagai dampak tersebut tidak hanya menjangkiti manusia sebagai makhluk beragama, tetapi juga sebagai makhluk individual dan sosial.³

Pada era globalisasi seperti pada saat ini para pelajar seperti kehilangan arah dan tujuan. Dampak dari globalisasi ini mengakibatkan pelajar semakin mengedepankan sikap tidak peduli. Dalam kondisi seperti ini, merupakan tugas bagi para guru untuk lebih mengajarkan sikap afektif dan psikomotorik supaya para peserta didik tidak miskin akan tata krama, sopan santun dan berakhlak mulia. Faktor dari kemajuan teknologi dan informasi serta pengaruh masuknya budaya barat menyebabkan kemerosotan akhlak para generasi muda saat ini. Rendahnya akhlak para generasi muda saat ini dapat dilihat dari sikap dalam berperilaku, gaya berbicara

²M. Imam Pamungkas, *AKHLAK MUSLIM MODERN (Membangun Karakter Generasi Muda)*, Bandung: MARJA, 2016, hlm.

³Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016, hlm. 78.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

serta menghargai dan menghormati orang yang ada di lingkungan sekitar, terutama kepada orang yang lebih tua.

Dalam dunia pendidikan, proses pendidikan mengarahkan para peserta didiknya untuk menjadi orang-orang yang berakhlak mulia. Sekiranya akhlak itu hilang dalam diri peserta didik, maka dari itu akan mengakibatkan kemudharatan, kerusakan, dan kebodohan. Oleh sebab itu perlu ditanamkan pada diri peserta didik nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat membekas di dalam diri peserta didik dan membawa pengaruh terhadap kepribadian peserta didik secara lahiriyahnya.

Sekolah merupakan agen perubahan, peranan sekolah sebagai agen perubahan merupakan terwujudnya perubahan nilai-nilai sikap, perilaku, intelektual dan lainnya. Suatu lembaga pendidikan harus menerapkan nilai-nilai yang relevan dengan tujuan sekolah untuk memperbaiki akhlak. Oleh karena itu, upaya perbaikan harus segera dilakukan. Salah satu bentuknya adalah melalui pendidikan akhlak. Upaya ini selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

fondasi utama dalam menyukseskan anak bangsa Indonesia dimasa mendatang.

Pendidikan akhlak sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dengan memberikan ilmu pengetahuan tanpa menyampingkan pendidikan akhlak sehingga keduanya dapat berjalan bersamaan dalam kehidupan seorang anak, sehingga dapat membentuk akhlak yang baik. Pendidikan akhlak saat ini telah menjadi bahan pembicaraan yang global, dengan melihat sistem pendidikan pada masa kini lebih mengedepankan pengetahuan dan kecerdasan peserta didik saja tanpa melihat untuk membentuk akhlak, hal ini yang menyebabkan meningkatnya kerusakan akhlak. Agenda

⁴Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019, hlm. 24.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

utama bangsa Indonesia mendatang adalah melakukan restorasi keberadaan bangsa melalui pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak yang dapat dimaknai sebagai sebuah proses penanaman nilai untuk membantu peserta didik menjadi cerdas dan baik (*smart and good*) pada tiga aspek yang meliputi kognitif (*head*), afektif (*heart*), dan psikomotorik (*hand*).⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021 di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, ditemukan permasalahan yaitu masih ada siswa yang tidak ikut serta membaca do'a ketika memulai pembelajaran, masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran, masih ada siswa yang ribut pada saat proses pembelajaran. Dan peneliti melihat bahwa permasalahan yang sering muncul dan sering dialami peserta didik adalah krisis akhlakul karimah. Yaitu adanya tindakan-tindakan yang kurang baik yang dilakukan peserta didik seperti kurangnya sopan santun berani terhadap guru, dan tidak menghargai guru yang sedang memberi penjelasan mengenai materi

⁵Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia, 2013, hal 14



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

yang diajar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keseimbangan antara nilai-nilai pendidikan akhlak pada diri individu dengan perkembangan zaman yang semakin maju, kebiasaan siswa yang tidak bisa diubah, kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri dan juga kurangnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam harus lebih ekstra lagi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada siswa baik itu pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, karena masalah akhlak ini memerlukan perhatian khusus sehingga mampu membentengi peserta didik dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Melihat permasalahan di atas, maka pihak sekolah harus aktif melakukan pendekatan kepada seluruh peserta didik baik itu peserta didik yang melakukan penyimpangan maupun yang tidak, agar mereka terhindar dari perilaku yang menyimpang demi tercapainya tujuan pendidikan Agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶.

Dengan dasar itulah maka peneliti perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena/permasalahan di atas yang kemudian dituangkan yaitu dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul **"PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul tentang "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling" adalah:

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.
2. Penelitian ini penting dilakukan karena peserta didik dikatakan sebagai orang yang belum dewasa

⁶Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konseptual dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014, hlm. 14.

yang memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.

3. Judul ini sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Adanya buku-buku yang memuat teori-teori sebagai referensi yang diperlukan dalam penelitian.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan.⁷

Sedangkan yang dimaksud penanaman dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

2. Nilai

Nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika,

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hlm. 1615.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan nilai dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

3. Pendidikan Akhlak

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.⁹

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan; tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam,

⁸Qiqi Yuliati Zakiyah, *Pendidikan Nilai, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, hlm. 15.

⁹Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019, hlm. 24.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ia adalah akhlak yang baik. Namun, jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, ia adalah akhlak yang buruk.¹⁰

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan akhlak di dalam penelitian ini yaitu penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹¹

Tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia

¹⁰Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016, hlm. 6.

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014, hlm. 19.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹²

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah yaitu Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak membaca do'a ketika memulai pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. masih ada siswa yang ribut pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Masih ada siswa yang kurang sopan santun terhadap guru.

¹²Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konseptual dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014, hlm. 14.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Temblahan



E. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan ini yaitu tentang bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

F. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah menambah wadah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan baru terkait penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi dan motivasi bagi pihak sekolah tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

- 2) Guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan sekolah dan nama baik sekolah dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan atau menambah wawasan kepada guru agar dapat meningkatkan akhlak peserta didik.
- 2) Guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan guru karena guru merupakan suri teladan yang baik bagi siswa.

c. Bagi peserta didik

- 1) Menumbuhkan motivasi peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik, sehingga peserta didik tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai dalam membentuk akhlak.

d. Bagi Pembaca

- 1) Pembaca akan lebih memahami bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

e. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.
- 2) Dengan adanya penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman baru.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penanaman Nilai-Nilai

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Penanaman yaitu proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.¹³ Sedangkan nilai menurut Qiqi Yulianti Zakiyah bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.¹⁴

Menurut Rama Yulis yang dikutip oleh Qiqi Yulianti Zakiyah terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Nilai aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT. (*Hablun Min Allah*);
2. Nilai syari'ah (pengalaman) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia (*Hablun Min an-Nas*);
3. Nilai akhlaq (etika vertikal horizontal) yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.

¹³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, hlm. 1615.

¹⁴Qiqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikan Nilai, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, hlm. 15.

Menurut Zakiah Darajat yang dikutip oleh Qiqi Yulianti Zakiyah, salah satu dari empat nilai pokok yang ingin disampaikan melalui proses pendidikan Islam, yaitu nilai essensial. Menurutnya, nilai essensial adalah nilai yang mengajarkan bahwa ada kehidupan lain setelah kehidupan di dunia ini. Untuk memperoleh kehidupan ini, perlu ditempuh cara-cara yang diajarkan agama, yaitu pemeliharaan hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang ingin ditanamkan yaitu mengenai akidah, syari'ah dan akhlak. Jadi ada dua nilai yang ingin ditanamkan melalui proses pendidikan dalam ajaran agama Islam, yaitu nilai tentang ketaatan kepada Allah Swt dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia.

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹⁵Ibid, hlm. 144.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Menurut Ahmad D. Marimbah, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁷

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan redaksi yang sedikit berbeda, pendidikan adalah

¹⁶Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019, hlm. 24.

¹⁷Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hlm. 15.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Temblahan

bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan sumber daya manusia untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.¹⁸

Secara substansial pendidikan merupakan kebutuhan asasi dan secara khusus hanya dapat dilakukan terhadap manusia. Makhluk selain manusia tidak memiliki kemungkinan untuk dididik. Manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat dididik. Ini disebabkan karena pada diri manusia terdapat potensi insaniah, suatu potensi yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk selain manusia. Potensi yang dimaksud tiada lain adalah potensi "fitrah".¹⁹

Potensi manusia yang dimaksud tiada lain adalah fitrah yang dibawa sejak lahir. Setiap manusia memiliki fitrah (nilai-nilai kesucian) yang secara potensial berada pada diri setiap

¹⁸Suteja Akhmad Affandi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Cirebon: CV. ELSI PRO, 2016, hlm. 9.

¹⁹Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: IAIN Palopo, 2018, hlm. 11.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

insan untuk selanjutnya dibina dan dikembangkan dalam usaha-usaha pendidikan.

Pendidikan dinyatakan secara langsung mendorong perubahan kemampuan seseorang, seperti yang dikemukakan oleh Redja Mudyahardjo, dalam Abdul Rahmat bahwa dapat dikatakan pentingnya pendidikan adalah secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, selanjutnya peningkatan dalam ketiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan belaka, tetapi suatu peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan untuk lebih meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja/profesional, warga masyarakat dan warga negara dan makhluk Tuhan.²⁰

pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu. Pendidikan sangat penting bagi

²⁰Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2014, hlm. 8-9.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

seseorang dalam kehidupan maupun dalam memacu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses kehidupan, baik berkaitan dengan kehidupan seseorang, kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan suatu bangsa dan negara. Melalui kegiatan pendidikan yang diikuti atau ditekuni, diharapkan berubah kemampuan seseorang dari kemampuan yang bersifat potensial menjadi kemampuan nyata yang diperlukan dalam meningkatkan taraf hidup lahir dan bathin. Pendidikan membawa perubahan-perubahan dalam diri orang yang menekuninya, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan serta adanya perubahan sikap dan perilaku, sehingga terdapat perbedaan yang jelas antara kemampuan orang yang tidak berpendidikan dengan yang berpendidikan.²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik

²¹*Ibid*, hlm. 9-10.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Secara etimologi, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *murū'ah*. Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*. Adapun pengertian akhlak secara terminologi, menurut para ulama sebagai berikut:

a. Imam Al-Ghazali

Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).²²

b. Ibnu Maskawaih

Akhlak adalah gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran dan pertimbangan.²³

²²Zulkifli dan Jamaluddin, *Akhlak Tasawuf (Jalan Meluruskan Diri)*, Yogyakarta: Kalimedia, 2018, hlm. 4.

²³Bahrudin, *Akhlak Tasawuf*, serang: IAIB PRESS, 2015, hlm. 10.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

c. Abu Bakar Jabir al-Jaziri

Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.²⁴

d. Muhyiddin Ibnu Arabi

Keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Keadaan tersebut pada seseorang boleh jadi merupakan tabiat atau bawaan, dan boleh jadi juga merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan.²⁵

e. Al-Faidh Al-Kasyani

Akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.²⁶

f. Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi

Akhlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki keberadaannya. Dengan kata lain,

²⁴Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II: Pencarian Ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010, hlm. 2.

²⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, hlm. 4.

²⁶*Ibid*, hlm. 4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

akhlak adalah *azimah* (kemauan yang kuat) tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang, sehingga menjadi adat (kebiasaan) yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan.²⁷

Pengertian akhlak dapat disederhanakan sebagai berikut: *Pertama*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan sesuatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan ia tetap sehat akal pikirannya dan sadar. *Ketiga*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.²⁸

Dengan demikian dapat dipahami, akhlak mengandung pengertian yang lebih luas daripada etika, karena akhlak mencakup perbuatan atau keadaan lahir dan batin.

²⁷*Ibid*, hlm. 5.

²⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hlm. 4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Tujuan merupakan sasaran yang hendak dicapai sekaligus merupakan pedoman yang memberi arah bagi segala aktivitas yang dilakukan. Dalam melaksanakan pembinaan akhlak mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan akhlak yaitu:

- a. Tertanamnya keyakinan yang kuat pada aqidah dan kebenaran Islam.
- b. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia.
- c. Membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt yaitu dengan cara menghindari diri dari akhlak tercela dan membiasakan anak berbuat baik dalam segala hal, baik pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- e. Amar ma'ruf nahi munkar terhadap segala sesuatu yang dijumpai berdasarkan aturan dan hukum yang ada.
- f. Terciptanya ruh Ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sosial.²⁹

²⁹Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, Pontianak: TOP Indonesia, 2017, hlm. 31.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Berdasarkan uraian tujuan di atas, akhlak mulia dapat menumbuhkan dan memperkuat aqidah dan kebenaran Islam. Akhlak adalah aplikasi keimanan dan aqidah seorang muslim yang dimanifestasikan melalui perbuatan. Tanpa adanya akhlak, tentu saja aqidah seorang muslim tidak akan sempurna. Sebab kesempurnaan aqidah seseorang bila dia meyakinkannya, mengucapkan dan mengikrarkannya serta diaplikasikan melalui perbuatan yang disebut akhlak. Oleh sebab itu, tujuan berakhlak adalah menumbuh kembangkan dan memperkuat aqidah yang dimilikinya.

3. Dasar-dasar Pendidikan Akhlak

Menurut Hamzah Ya'cub yang dikutip oleh Rianawati sumber akhlak atau tuntunan hidup dalam islam yang memaparkan batasan kriteria terpuji dan tercelanya sesuatu tindakan adalah al-Qur'an dan hadits Rasulullah Saw.³⁰ Kedua dasar inilah yang sumber dan dasar ajaran Islam secara kaffah sebagai tuntunan pola hidup dan tolak ukur perbuatan yang baik dan yang buruk. Dalam al-Qur'an diterangkan dasar akhlak pada surat al-Qalam ayat 4.

³⁰ *Ibid*, hlm. 35.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم/68 : ٤)

Terjemahan:

"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

(QS. Al-Qalam/68:4)

Ayat ini menjelaskan bahwa Rasulullah Saw memiliki budi pekerti yang agung sehingga menjadi teladan yang baik bagi umat manusia dalam berakhlak. Ayat ini sekaligus menjadi dasar pembinaan akhlak agar umat manusia memiliki budi pekerti yang agung sebagaimana akhlak Rasulullah Saw. Dasar akhlak dalam hadits Nabi Muhammad Saw salah satunya adalah:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahan:

"Sesungguhnya aku (Rasulullah Saw) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik (HR Ahmad) ".

Hadits yang diriwayatkan Imam Ahmad tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah Saw diutus oleh Allah Swt untuk memperbaiki akhlak manusia, sehingga manusia memiliki akhlak mulia dan dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dengan baik. Jadi jelaslah bahwa al-Qur'an dan al-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Hadits adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, yang merupakan sumber akhlak dalam Islam.

Dalam perjalanan hidupnya, Rasulullah Saw selalu menjadikan dirinya sebagai model dan media bagi umat Islam pada masa itu. Sebagai pembawa keyakinan baru (Islam) yang berlawanan dengan ajaran yang selama ini dipegang oleh lingkungannya (kaum Quraisy), tentu saja perlakuan kasar selalu didapatkan oleh nabi Muhammad Saw, bahkan nyawa juga menjadi taruhannya. Namun demikian, Rasulullah tidak membalas perlakuan-perlakuan kaum kafir Quraisy dengan kekerasan. Justru membalasnya dengan sikap yang arif bijaksana dan lemah lembut serta mendoakannya agar mereka mendapatkan kebaikan dari Allah Swt. Akhlak ini pulalah yang memberikan kesan sangat mendalam pada diri kalangan sahabat sehingga dengan penuh keyakinan dan didasari rasa suka rela memeluk Islam.³¹

Dari sejarah di atas, sudah sepatutnya umat Islam belajar, mencontoh atau bahkan jika bisa juga harus meniru karakter akhlak al-karimah yang ditunjukkan Rasulullah Saw selama hidupnya karena

³¹*Ibid*, hlm. 36.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rasulullah merupakan teladan yang harus dicontoh oleh umat Islam khususnya dan manusia pada umumnya. Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۚ (الاحزاب/٣٣: ٢١)

Terjemahan:

"Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah." (Al-Ahzab/33:21)

C. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

1. Akhlak kepada Allah Swt

Akhlak kepada Allah Swt artinya meyakini bahwa kita sangat mungkin berbuat kesalahan, sehingga kita perlu memohon ampunan. Sebaliknya, segala sesuatu yang berasal dari Allah Swt patut disyukuri. Dengan demikian, kita harus senantiasa bersyukur, memohon ampunan-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya, dan selalu introspeksi diri.

Di antara akhlak kepada Allah Swt adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Menauhidkan Allah Swt

Tauhid adalah mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar agama Islam adalah iman kepada Allah Yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah Swt satu-satunya yang memiliki sifat *rububiyah* dan *uluhiyah*, serta kesempurnaan nama dan sifat. Tauhid dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu:

- 1) Tauhid *rububiyah*, yaitu meyakini bahwa Allah satu-satunya Tuhan yang menciptakan alam semesta ini, yang memilikinya, yang mengatur perjalanannya, yang menghidupkan, dan yang mematikan..
- 2) Tauhid *uluhiyah*, yaitu mengimani Allah Swt sebagai satu-satunya yang disembah.
- 3) Tauhid *asma* dan *sifat*, yaitu menerangkan nama-nama dan sifat-sifat yang Dia tetapkan bagi Dzat-Nya, dan yang ditetapkan oleh Rasulullah Saw.³²

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, hlm. 183.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Adapun dalil tentang tauhid firman Allah Swt.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ
 افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا (النساء/٤: ٤٨)

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), tetapi Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Siapa pun yang mempersekutukan Allah sungguh telah berbuat dosa yang sangat besar. (An-Nisa'/4:48).

b. Tobat

Tobat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, dan menggantinya dengan perbuatan baik. Jika seseorang yang bersalah melakukan tobat dan berkomitmen untuk tidak melakukan perbuatan salah lagi, Allah akan mengampuni kesalahan tersebut.³³

c. *Husnuzhan* (Baik Sangka)

Husnuzhan terhadap keputusan Allah Swt merupakan salah satu akhlak terpuji. Di antara

³³ *Ibid*, hlm. 185.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ciri akhlak terpuji ini, adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada-Nya. Karena sesungguhnya apa yang ditentukan oleh Allah kepada seorang hamba, adalah jalan terbaik baginya. Allah tergantung kepada prasangka hamba-Nya.³⁴

d. *Dzikrullah*

Dzikrullah atau mengingat Allah, merupakan asas dari setiap ibadah kepada Allah Swt. Hal ini menjadi pertanda adanya hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat dan tempat.³⁵

e. *Tadharru* (Merendahkan Diri kepada Allah)

Tadharru adalah merendahkan diri kepada Allah Swt. Beribadah atau memohon kepada Allah hendaklah dengan cara merendahkan diri kepada-Nya, dengan sepenuh hati mengucapkan tasbih, takbir, tahmid, tahlil, dan memuja asma Allah Swt.³⁶

³⁴ *Ibid*, hlm. 187.

³⁵ *Ibid*, hlm. 188.

³⁶ *Ibid*, hlm. 193.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

f. Selalu Berdo'a kepada-Nya

Do'a bukan hanya ungkapan permohonan kita kepada Allah Swt. Sesungguhnya do'a merupakan ibadah yang paling utama.³⁷

Dengan demikian, do'a seyogyanya merupakan pengakuan akan keterbatasan, ketidakmampuan dan ketidakberdayaan manusia, di satu sisi, dan sekaligus pengakuan akan keagungan dan kemahakuasaan Allah, disisi lain. Itulah sebabnya orang yang enggan berdo'a dipandang telah bersikap sombong kepada Allah Swt.

g. Bertawakal kepada-Nya

Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya.³⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah Swt sambil berusaha sekuat tenaga. Pada hakikatnya, nasib kita ditentukan sepenuhnya oleh Allah Swt. Namun, kita harus berusaha untuk menunjukkan kesungguhan kita kepada-Nya

³⁷M. Imam Pamungkas, *AKHLAK MUSLIM MODERN (Membangun Karakter Generasi Muda)*, hlm. 53.

³⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, hlm. 190.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atas apa yang kita harapkan. Oleh karena itu, orang yang beriman harus bertawakal kepada Allah. Disamping itu, usaha yang kita lakukan, selain do'a, sesungguhnya dapat mengubah takdir kita.

h. Bersyukur kepada Allah Swt

Menurut etimologi pengertian kata syukur adalah ucapan terimakasih kepada yang telah berbuat baik atau apa yang dilakukan kepadanya berupa pujian.³⁹ Syukur merupakan sikap di mana seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini ditandai dengan menggunakan segala nikmat atau rezeki karunia Allah tersebut untuk melakukan ketaatan kepada-Nya dan memanfaatkannya ke arah kebajikan bukan menyalurkannya ke jalan maksiat atau kejahatan.⁴⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bersyukur kepada Allah Swt merupakan menerima

³⁹Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, hlm. 41.

⁴⁰Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008, hlm. 224.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



ketetapan yang diberikan oleh Allah Swt kepadanya.

2. Akhlak kepada Makhluk

a. Akhlak kepada Rasulullah Saw

Nabi Muhammad Saw adalah nabi utusan Allah Swt yang harus dimuliakan oleh seluruh umat Islam. Setiap orang beriman haruslah meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah nabi terakhir, penutup semua nabi dan rasul, tidak ada lagi nabi sesudah Nabi Muhammad Saw. Beliau diutus oleh Allah Swt untuk seluruh umat manusia hingga sampai hari kiamat. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah merupakan rahmat bagi seluruh alam atau *rahmatan lil'alam*.

Oleh karena itu, memuliakan dan menghormati Rasulullah menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Di antara akhlak kepada Rasulullah Saw sebagai berikut:

1) Mencintai Rasulullah Saw

Adapun Firman Allah Swt:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ

وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ ۗ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا (النساء/٤: ٦٩)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Terjemahan:

Siapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka itulah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.

(An-Nisa'/4:69)

2) Mengikuti dan Menaati Rasulullah

Di antara akhlak kepada Rasulullah adalah mengikuti dan menaati apa yang diperintahkan dan diajarkan Rasulullah Saw. Mengikuti dan menaati Rasulullah adalah salah satu bukti bahwa seseorang mencintai Allah Swt, Tuhan semesta alam.⁴¹

3) Mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Rasulullah

Di samping menjalankan petunjuk dan tuntunan Rasulullah Saw, mencintai Rasulullah Saw juga dapat dibuktikan dengan mendo'akan

⁴¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, hlm. 195.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rasulullah, yaitu dengan membaca shalawat dan salam kepada beliau.⁴²

b. Akhlak kepada Orangtua

Menunjukkan akhlak mulia kepada orangtua adalah dengan berbakti dan berbuat baik kepada mereka.

c. Akhlak kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri meliputi: Memelihara kerapian diri, Berlaku tenang, Menambah ilmu pengetahuan, Membina disiplin pribadi.⁴³

d. Akhlak kepada Guru

Guru adalah orang yang harus dipatuhi dan dihormati karena merupakan orangtua yang telah mengajarkan ilmu yang membuat manusia menjadi lebih beradab, mengerti sopan santun dan merawat anak didiknya sebagaimana seseorang menyayangi anaknya. Oleh karena itu sudah seharusnya seorang murid menghormati dan mengagungkan guru.⁴⁴

⁴² *Ibid*, hlm. 197

⁴³ Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, hlm. 45.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 50.

e. Akhlak kepada Teman

Setiap orang pasti membutuhkan orang lain dalam hidupnya, dalam hal apa pun, termasuk dalam pergaulan. Oleh sebab itu, dalam kehidupan sosialnya, seseorang membutuhkan teman. Dengan teman itulah dia dapat berbagi suka dan duka, sehingga kehadiran teman dapat membuatnya bahagia. Terlebih ketika dia sedang terkena musibah atau membutuhkan bantuan.⁴⁵

Dengan demikian, dalam pertemanan, kita tidak boleh mengabaikan etika dan perlu menunjukkan akhlak yang mulia. Karena dengan teman, kita kadang sering lupa untuk menjaga perkataan dan perilaku yang berpotensi menyebabkan keretakan dalam hubungan pertemanan, atau mengundang murka Tuhan. Oleh karena itu, landasan dalam pertemanan adalah ketakwaan kepada Allah Swt.

f. Akhlak kepada Tetangga dan Masyarakat

Dalam Islam, tetangga memiliki kedudukan yang khusus. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar bersikap hormat, santun,

⁴⁵M. Imam Pamungkas, *AKHLAK MUSLIM MODERN (Membangun Karakter Generasi Muda)*, hlm. 56.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

saling tolong menolong dan bertoleransi dengan tetangga. Tidak ada kekecualian dalam hal tersebut, baik tetangga itu seiman dengan kita maupun beda keyakinan.⁴⁶

Akhlak dalam bermasyarakat, meliputi memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan, saling menolong dalam melakukan kebajikan dan taqwa.⁴⁷

g. Akhlak kepada Lingkungan

Manusia diposisikan Allah Swt sebagai khalifah di atas bumi ini dan hidup ditengah-tengah lingkungan bersama makhluk lain sehingga sudah menjadi kewajibannya untuk menjaga lingkungan sebagai makhluk yang memiliki derajat tertinggi dengan akal dan kemampuannya mengelola alam.⁴⁸

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, khusus faktor penghambat. Banyak hal yang akan mempengaruhi

⁴⁶*Ibid*, hlm. 58.

⁴⁷Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, hlm. 45.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 53.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pendidik dalam pendidikan akhlak anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal ialah kondisi anak itu sendiri, termasuk di dalamnya latar belakang kognitif (pemahaman nilai-nilai agama, kepintaran), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian).

Selain itu ada beberapa faktor internal lain yang dapat mempengaruhi perkembangan akhlak anak atau sikap keberagaman anak, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor kecerdasan dalam perkembangan beragama pada anak

Islam menyatakan bahwa manusia lahir di dunia membawa pembawaan yang disebut fitrah. fitrah yang dimaksudkan adalah manusia lahir dalam keadaan suci dari berbagai macam bentuk pengetahuan dunia, namun demikian manusia telah memiliki potensi untuk mengakui keberadaan Tuhannya dan memiliki kecerdasan dalam berfikir.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 65.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Faktor Emosi dalam Perkembangan Beragama pada Anak

Menurut Elizabeth B. Hourlock emosi anak pada perkembangan ini sangatlah kuat karena terjadi ketidak seimbangan dimana anak-anak keluar dari fokus dalam artian bahwa ia mudah terbawa ledakan-ledakan emosional, sehingga sulit dibimbing dan diarahkan.⁵⁰

c. Faktor Moral dalam Perkembangan Beragama pada Anak

Menurut Alex Sobur, moral artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Adapun tingkah laku bermoral artinya tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada dalam suatu kelompok. Perkembangan moral ditandai dengan ukuran baik-buruk, salah-benar, tidak atau bolehnya suatu tindakan itu dilakukan.⁵¹

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar diri peserta didik, terdiri dari lingkungan pendidikan keluarga, lingkungan

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 67.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 68.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pendidikan sekolah, dan pendidikan lingkungan masyarakat.⁵² Faktor eksternal yang mempengaruhi pendidikan akhlak diantaranya adalah:

a. Lingkungan Keluarga (Orangtua)

Orangtua merupakan penanggung jawab pertama dan yang paling utama terhadap pembinaan akhlak dan kepribadian seorang anak. Orangtua dapat membina dan membentuk akhlak dan kepribadian anak melalui sikap dan pola hidup yang diberikan orangtua yang secara tidak langsung merupakan pendidikan bagi sang anak. Dalam hal ini perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orangtua tidak dapat dipisahkan dari upaya membentuk akhlak dan kepribadian seseorang.

b. Lingkungan Sekolah (Pendidik)

Sekolah merupakan tempat kedua di mana anak mendapatkan pendidikan agama yang membantu proses penyadaran seorang anak berarti suatu agama (Islam) sebagai pedoman hidup manusia.

c. Lingkungan Masyarakat (Lingkungan Sosial)

Masyarakat merupakan salah satu dari tri pusat pendidikan sesudah keluarga dan sekolah. Ketiganya mempunyai hubungan kemitraan yang

⁵²*Ibid*, hlm. 69.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



tidak dapat terpisahkan dalam hal pembentukan kepribadian anak.⁵³

E. Proses Penanaman Akhlak

1. *Qudwah* atau *Uswah* (Keteladanan)

Orangtua dan guru yang biasa memberikan teladan perilaku baik, biasanya akan ditiru oleh anak-anak dan muridnya. Hal ini berperan besar dalam mengembangkan pola perilaku mereka.

2. *Ta'lim* (Pengajaran)

Dengan mengajarkan perilaku keteladanan, akan terbentuk pribadi yang baik. Dalam mengajarkan hal-hal yang baik, kita tidak perlu menggunakan kekuasaan dan kekerasan. Sebab cara tersebut cenderung mengembangkan moralitas yang eksternal.

3. *Ta'wid* (Pembiasaan)

Pembiasaan perlu ditanamkan dalam membentuk pribadi yang baik.

4. *Targhib/Reward* (Pemberian Hadiah)

Memberikan motivasi, baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak. Cara ini akan sangat ampuh, terutama ketika anak masih kecil.

⁵³ *Ibid*, hlm. 70-72.

5. *Tarhib/Punishment* (Pemberian Ancaman/Hukuman)

Dalam proses pembentukan akhlak, terkadang diperlukan ancaman agar anak tidak bersikap sembrono. Dengan demikian anak akan enggan ketika akan melanggar norma tertentu.⁵⁴

6. Nasehat

Nasehat merupakan penjelasan tentang kebaikan dan kepentingan bersama dengan tujuan untuk menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya serta menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Dengan memberi nasehat guru dapat memberikan dampak yang baik kedalam benak peserta didik apabila diterapkan dengan cara yang tepat dan terarah.⁵⁵

F. Penelitian Relevan

Berikut ini Penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti lain yaitu Fitria Hilato, (2021). Dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPA di SMA Negeri 13 Ambon.

⁵⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, hlm. 28-29.

⁵⁵ Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, hlm. 83.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian ini. Mengambil dari teori Samsul Munir Amin (*Ilmu Akhlak*) dan teori Rianawati (*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*). Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling ialah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya.
2. Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak.
3. Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.
4. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah.
5. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

6. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
7. Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran.
8. Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran.
9. Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran.
10. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵⁶

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur

⁵⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, hlm. 14.

⁵⁷Abdullah, *Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018, hlm. 203.

melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.⁵⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari dan memahami mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai sikap, tingkah laku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang dialaminya dengan memanfaatkan metode alamiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling, selama tiga bulan. Terhitung sejak tanggal 12 Maret sampai 14 Juni 2022.

⁵⁸Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, hlm. 3.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Temblahan



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling yang berjumlah 1 (satu) orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Lebih lanjut lagi populasi dapat diartikan sebagai organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semua memiliki ciri dan harus

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 297.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.⁶⁰

Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berjumlah 1 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁶¹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberikan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶²

Adapun teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik

⁶⁰Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, hlm. 62.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 297.

⁶²Fahrina Yustiasari Liriwati, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: CV Kanaka Media, 2021, hlm. 100.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶³

Teknik sampel ini dijelaskan berikut ini:

- a. *Sampling sistematis* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
- b. *Sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.
- c. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.
- d. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.
- e. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah

⁶³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, 2021, hlm. 135.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

f. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.⁶⁴

Dengan demikian peneliti mengambil teknik *Sampling Jenuh* yaitu mengambil seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 1 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat pengumpulannya, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun

⁶⁴Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press, 2018, hlm. 44-46.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.⁶⁵

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

Peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.⁶⁶

Wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

⁶⁵Fahrina Yustiasari Liriwati, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 105.

⁶⁶*Ibid*, hlm 104



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama negeri Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang berguna untuk bahan analisis.⁶⁷

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah profil sekolah dan data-data sekolah yang diperlukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling.

⁶⁷ *Ibid*, hlm 107



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



F. Teknik Analisa Data

Analisa adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu nampak jelas dan karenanya baik secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti di mana duduk perkaranya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena akan diubah ke dalam angka yang mempresentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat. Dalam menentukan nilai persentase maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = angka persentase.⁶⁸

Persentase yang dimiliki standar (ukuran) dalam penelitian, dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

⁶⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018, hlm. 43.

0% - 20%	= tidak baik
21% - 40%	= kurang baik
41% - 60%	= cukup baik
61% - 80%	= baik
81% - 100%	= sangat baik ⁶⁹



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁶⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 89.





BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling berdiri pada tahun 2010 yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

pada awal berdirinya, sekolah ini masih belum memiliki gedung sekolah. Sehingga pada saat itu, proses pembelajaran dilakukan di gedung Sekolah Dasar Negeri 025 Harapan Jaya di Jalan Sukajadi Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling baru beroperasi pada tahun 2011 hingga sampai sekarang.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling pada saat ini sudah memiliki gedung sendiri di Jalan Sukajadi Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

Secara rinci profil Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMPN SATU ATAP HARAPAN JAYA
2. NSS/NPSN : 69762688
3. Alamat : Dusun Suka Jadi Harapan Jaya
4. Desa : Harapan Jaya
5. Kecamatan : Tempuling
6. Kabupaten : Indragiri Hilir
7. Tahun didirikan : 2010
8. No. SK : 1663.5/C3/KP/2010
9. Tanggal SK : 26 Juli 2010
10. Tahun Beroperasi : 2011
11. Kepemilikan :
 - a. Status Tanah : Hak Milik
 - b. Luas Tanah : 12.420 m²
12. Status Sekolah :
 - a. Surat Izin Bangunan :
 - b. Luas Bangunan : 163 m²



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

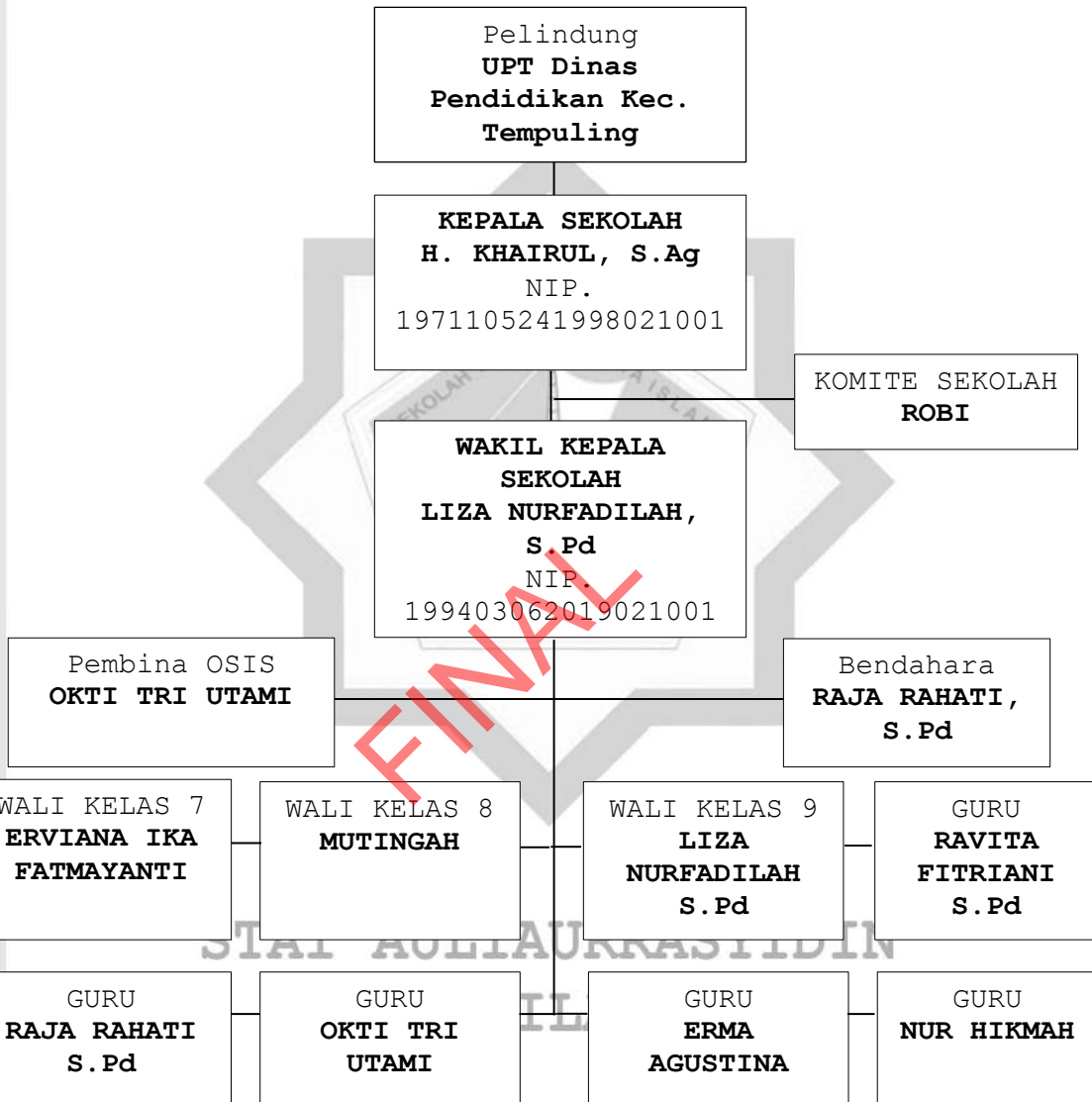
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling



Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

3. Visi dan Misi

a. Visi

Melahirkan Peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, berbudaya dan berprestasi.

b. Misi

1. Meningkatkan kesehatan jasmani, rohani, dan prestasi peserta didik.
2. Mengintegrasikan semua mata pelajaran dengan imtaq dan pendidikan yang berkarakter.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu dan berteknologi.
4. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

4. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, pada saat ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Tabel IV.1

Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	H. Khairul, S.Ag	Kepala Sekolah	S. 1
2	Liza Nurfadilah, S.Pd	IPS	S. 1
3	Okti Tri Utami	Bahasa Inggris	SMA
4	Raja Rahati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S. 1
5	Erviana Ika Fatmayanti	Matematika	SMA
6	Mutingah	IPA	SMA
7	Ravita Fitriani, S.Pd	PAI	S. 1
8	Erma Agustina	Prakarya	SMA
9	Nur Hikmah	PJOK	SMA

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

5. Keadaan Murid

Siswa yang belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling pada saat ini secara keseluruhan berjumlah 29 orang.

Secara rinci keseluruhan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:



Tabel IV.2
Keadaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri
Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	4	10	14
2	VIII	5	2	7
3	IX	2	6	8
	Jumlah	11	18	29

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022

6. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tatausaha, ruang perpustakaan, laboratorium,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

NO	RUANG	JUMLAH RUANG	JUMLAH RUANG YANG KONDISINYA		KATEGORI
			BAIK	RUSAK	
1	Ruang Kelas	3	3	-	-
2	Ruang Kepsek	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Perpustakaan	1	1	-	-
5	Ruang Labor IPA	-	-	-	-
6	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
7	Ruang UKS	-	-	-	-

Sumber data :Dokumentasi Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kec. Tempuling Tahun Pelajaran 2021/2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum merupakan "Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu". Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum mata pelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2013, yakni kurikulum yang melakukan penyederhanaan dan tematik integrasi, menambah jam pelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih dalam melakukan observasi, bertanya, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mengetahui atau menerima pelajaran dan diharapkan siswa memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih produktif sehingga nantinya memiliki masa depan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada 1 orang guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling, Ibu Ravita Fitriani. Guru tersebut diobservasi sebanyak 3 kali adapun hasil observasi tersebut secara berurutan disajikan di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Observasi

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari/Tanggal : Sabtu/09 April 2022
 Kelas : VII
 Materi : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.
 Observasi Ke- : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya	✓	
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak	✓	
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri	✓	
4	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	✓	
6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	✓	
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran	✓	
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran		✓
10	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran		✓
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi pertama dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd pada hari Sabtu tanggal 09 April 2022, didapat hasil 7 kali ya (70%), dan 3 kali tidak (30%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Temblahan

Tabel IV.5
Hasil Observasi

Nama Guru :Ravita Fitriani, S.Pd
Jabatan :Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal :Sabtu/16 April 2022
Kelas :VII
Materi :Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.
Observasi Ke- :2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya	✓	
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak	✓	
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri	✓	
4	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah		✓
5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	✓	
6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	✓	
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran	✓	
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran		✓



10	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran		✓
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi kedua dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022, didapat hasil 7 kali ya (70%), dan 3 kali tidak (30%).

Tabel IV.6

Hasil Observasi

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Sabtu/14 Mei 2022
Kelas : VII
Materi : Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf
Observasi Ke- : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya	✓	
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak	✓	
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri	✓	
4	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	✓	
6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	✓	
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran	✓	
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran	✓	
9	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran	✓	
10	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran	✓	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan observasi ketiga dengan Ibu Ravita Fitriani, S.Pd pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022, didapat hasil 9 kali ya (90%), dan 1 kali tidak (10%).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara peneliti lakukan dengan 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling. Hasil wawancara peneliti sajikan sebagai berikut:

a. Bagaimana cara yang Ibu lakukan pertama kali dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak?

Dari pertanyaan di atas guru Pendidikan Agama Islam menjawab:

"Sebagai guru dalam keseharian saya berusaha memberikan contoh yang baik, seperti kesopanan, kerapian, kedisiplinan, tepat waktu dan contoh-contoh yang baik lainnya semoga nantinya akan ditiru oleh para siswa tersebut."⁷⁰

b. Menurut Ibu apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak?

Dari pertanyaan di atas guru Pendidikan Agama Islam menjawab:

"Faktor pendorongnya itu seperti adanya dukungan dan motivasi dari orang tua yang mau bekerja sama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 18 Maret 2022, Pukul 09:20 WIB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kemudian untuk faktor penghambatnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu seperti kebiasaan siswa yang tidak bisa diubah, kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri, kurangnya waktu jam pembelajaran untuk membentuk akhlak siswa yang baik dan juga kemalasan peserta didik untuk mencontoh perilaku atau akhlak yang baik. Ada juga yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga pemantauan anak kurang dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan atau pergaulan yang seperti kita lihat saat ini pergaulan sekarang itu sangatlah bebas.”⁷¹

- c. Menurut Ibu apakah siswa di sekolah ini sudah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran?

Dari pertanyaan di atas guru Pendidikan Agama Islam menjawab:

“Sudah bisa dikategorikan baik adapun dikiranya masih ada yang kurang ya itu biasa yang namanya manusia pasti ada salahnya.”⁷²

- d. Menurut Ibu apa kiat-kiat penting dalam menumbuhkan akhlak siswa yang baik yang merupakan misi utama Pendidikan Agama Islam?

Dari pertanyaan di atas guru Pendidikan Agama Islam menjawab:

⁷¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 16 April 2022, Pukul 09:18 WIB

⁷² Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 16 April 2022, Pukul 09:28 WIB

"Tidak pernah bosan memberi nasehat, hukuman jika melanggar sebagai efek jera saja, pengarahan dan jika parah bisa panggil orang tua siswa."⁷³

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Observasi

Setelah dilakukan observasi sebanyak 3 kali terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap harapan Jaya kecamatan Tempuling, maka untuk mengetahui hasil observasi secara umum perlu dilakukan rekapitulasi terhadap keseluruhan hasil observasi yang telah disajikan sebelumnya. Rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

⁷³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Tanggal 16 April 2022, Pukul 09:28 WIB



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.7
Rekapitulasi Hasil Observasi
Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah
Menengah Pertama Negeri Satu Atap
Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya	3	100%	0	0%	3	100%
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak	3	100%	0	0%	3	100%
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri	3	100%	0	0%	3	100%
4	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah	0	0%	3	100%	3	100%
5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran	3	100%	0	0%	3	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah	3	100%	0	0%	3	100%
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran	3	100%	0	0%	3	100%
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran	3	100%	0	0%	3	100%
9	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran	1	33,3%	2	66,6%	3	100%
10	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran	1	33,3%	2	66,6%	3	100%
Jumlah		23	76,6%	7	23,3%	30	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat diketahui bahwa jawaban masing-masing operasional sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Operasional Ya = 23

Operasional Tidak = 7

Untuk hasil observasi jawaban "ya" diberi skor 1, untuk hasil observasi jawaban "tidak" diberi skor 0.

Sehingga didapatkan:

$$f = \text{Ya} = 23 \times 1 = 30$$

$$\text{Tidak} = 7 \times 0 = 0$$

$$\text{Maka } f \text{ sebesar} = 23 + 0 = 30$$

Kemudian untuk menentukan nilai N digunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek yang diobservasi}}{\text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi}}$$

$$= 1 \times 10 \times 3 \times 1$$

$$= 30$$

Untuk mengetahui bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling, digunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{23}{30} \times 100\%$$

$$= 76,6\%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Pembahasan Hasil Wawancara

Setelah dilakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling, maka untuk mengetahui hasil wawancara secara umum perlu dilakukan rekapitulasi terhadap keseluruhan hasil wawancara yang telah disajikan sebelumnya. Rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Rekapitulasi Hasil Wawancara
Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah
Menengah Pertama Negeri Satu Atap
Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara yang Ibu lakukan pertama kali dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak?	Sebagai guru dalam keseharian saya berusaha memberikan contoh yang baik, seperti kesopanan, kerapian, kedisiplinan, tepat waktu dan contoh-contoh yang baik lainnya semoga nantinya akan ditiru oleh para siswa tersebut.
2	Menurut Ibu apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan	Faktor pendorongnya itu seperti adanya dukungan dan motivasi dari orang tua yang mau bekerja sama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	akhlak?	mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah. Kemudian untuk faktor penghambatnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu seperti kebiasaan siswa yang tidak bisa diubah, kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri, kurangnya waktu pembelajaran untuk membentuk akhlak siswa yang baik dan juga kemalasan peserta didik untuk mencontoh perilaku atau akhlak yang baik. Ada juga yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga pemantauan anak kurang dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan atau pergaulan yang seperti kita lihat saat ini pergaulan sekarang itu sangatlah bebas.
3	Menurut Ibu apakah siswa di sekolah ini sudah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran?	Sudah bisa dikategorikan baik adapun dikiranya masih ada yang kurang ya itu biasa yang namanya manusia pasti ada salahnya.
4	Menurut Ibu apa kiat-kiat penting dalam menumbuhkan akhlak siswa yang baik yang merupakan misi utama Pendidikan Agama Islam?	Tidak pernah bosan memberi nasehat, hukuman jika melanggar sebagai efek jera saja, pengarahan dan jika parah bisa panggil orang tua siswa.



D. Analisa Hasil Penelitian

1. Analisa Hasil Observasi

Dari data hasil observasi dapat dilakukan analisa bahwa Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, mencapai angka 76,6% terletak pada interval 61%-80% oleh karena itu dapat peneliti kategorikan baik sebagai berikut:

- a. Guru sudah menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya.
- b. Guru sudah menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak.
- c. Guru sudah menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.
- d. Guru sudah melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Do'anya yaitu:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



e. Guru sudah melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah yaitu:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

f. Guru sudah memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran.

g. Guru sudah memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran.

Sedangkan yang kurang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling yaitu sebagai berikut:

a. Guru kurang memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran.

b. Guru kurang memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.

Kemudian yang tidak dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling yaitu Guru tidak melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah.

2. Analisa Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling.

faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorongnya meliputi dukungan dan motivasi dari orangtua yang mau bekerja sama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kebiasaan siswa yang tidak bisa diubah, kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri, kurangnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak siswa yang baik dan maraknya pergaulan bebas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling, dapat dikategorikan "baik" dengan persentase 76,6% terletak pada interval 61%-80%. Hal ini dapat dilihat dari Guru Pendidikan Agama Islam yang memilih metode langsung dan tidak langsung dalam menyampaikan materi akhlak, memberikan nasehat, memberikan teladan yang baik, dan membiasakan pelaksanaan kegiatan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a ketika memulai pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan membaca Hamdalah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorongnya meliputi dukungan dan motivasi dari orangtua yang mau bekerja sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mendidik dan membentuk akhlak siswa dari rumah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kebiasaan siswa yang tidak bisa diubah, kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri, kurangnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak siswa yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat memberikan saran kepada Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar lebih meningkatkan upayanya untuk memberikan motivasi kepada guru agar melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal, misalnya melalui penyediaan buku pegangan guru yang terbaru, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pendidikan, dan memfasilitasi guru dengan pengadaan media internet agar pembelajaran lebih inovatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk berusaha, bekerja keras dan tidak pernah bosan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling agar mempunyai akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Bagi Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri

Satu Atap Harapan Jaya kecamatan Tempuling Diharapkan untuk dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya memperhatikan apa yang disampaikan guru, bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu berusaha untuk memiliki akhlakul karimah sesuai dengan tauladan Rasulullah Saw.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, 2014, *Pengantar Pendidikan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Abdullah K., 2018, *Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Abuddin Nata, 2017, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Akmal Hawi, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badrudin, 2015, *Akhlak Tasawuf*, serang: IAIB PRESS.
- Fahrina Yustiasari Liriwati, 2021, *metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: CV. Kanaka Media.
- Hasan Basri, 2012, *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Helaluddin, 2019, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- M. Imam Pamungkas, 2016, *AKHLAK MUSLIM MODERN (Membangun Karakter Generasi Muda)*, Bandung: MARJA.
- Mahjuddin, 2010, *Akhlak Tasawuf II: Pencarian Ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Muhammad Muhyi, 2018, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press.
- Munir Yusuf, 2018, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: IAIN Palopo.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Qiqi Yuliati Zakiyah, 2014, *Pendidikan Nilai, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat Hidayat, 2019, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rianawati, 2017, *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*, Pontianak: TOP Indonesia.
- Riduwan, 2015, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Rosihon Anwar, 2008, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Samsul Munir Amin, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah.
- Sri Narwanti, 2013, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suteja Akhmad Affandi, 2016, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Cirebon: CV. ELSI PRO.
- Syaiful Anwar, 2014, *Desain Pendidikan Agama Islam Konseptual dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Umar Sidiq, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya.
- Vita Lastriana Candrawati, Zikry Septoyadi, Junanah, *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.4, Nomor 1, Januari-Juni, 2022.*
- Zuchri Abdussamad, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press.
- Zulkifli dan Jamaluddin, 2018, *Akhlak Tasawuf (Jalan Meluruskan Diri)*, Yogyakarta: Kalimedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**

Aspek	Indikator Penelitian
Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	1. Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya
	2. Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak
	3. Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri
	4. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah
	5. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran
	6. Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
	7. Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran
	8. Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran
	9. Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran
	10. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran

Dosen Pembimbing

peneliti


Abd. Syahid., S.Pd.I., M.A
NIDN: 2117057901


Novita Safitri
NIRM:1209.18.08393

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

Nama Guru :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Kelas :
Materi :
Observasi ke :

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya		
2	Guru menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak		
3	Guru menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri		
4	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti sholat sunnah		
5	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran		
6	Guru melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah		
7	Guru memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran		
8	Guru memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran		
9	Guru memberikan pujian kepada siswa yang tidak ribut saat proses pembelajaran		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



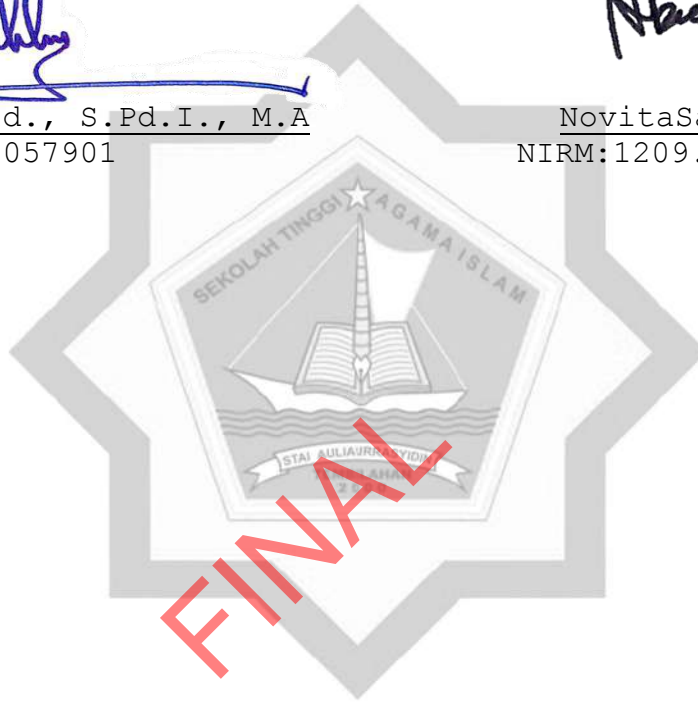
10	Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran		
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Dosen Pembimbing

peneliti

Abd. Syahid., S.Pd.I., M.A
NIDN: 2117057901

Novita Safitri
NIRM:1209.18.08393



FINAL

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PEDOMAN WAWANCARA
PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING**

Nama :

Bidang studi :

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara yang Ibu lakukan pertama kali dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak?
2. Menurut Ibu apakah yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak?
3. Menurut Ibu apakah siswa di sekolah ini sudah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan akhlak selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Menurut Ibu apa kiat-kiat penting dalam menumbuhkan akhlak siswa yang baik yang merupakan misi utama Pendidikan Agama Islam?

Dosen Pembimbing

peneliti

Abd. Syahid., S.Pd.I., M.A
NIDN: 2117057901

NovitaSafitri
NIRM:1209.18.08393

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-bh.ac.id

TERAKREDITASI



BAN-PT

Tembilahan, 12 Maret 2022

Nomor : 153/STAI-AUR/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala SMP. Negeri Satu Atap Harapan Jaya
Kec. Tempuling
di-
Harapan Jaya

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : NOVITA SAFITRI
NIRM : 1209.19.08393
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya

"PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN
TEMPULING"

Lokasi Penelitian : SMP. NEGERI SATU ATAP
HARAPAN JAYA
KEC. TEMPULING.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
 DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA
 Jl. Poros Suka Jadi Harapan Jaya



Phone: 081365237425, Kode Pos 29261, E-Mail: smpnlatapharapanjaya@yahoo.com

NPSN	6	9	7	6	2	6	8	8
------	---	---	---	---	---	---	---	---

Harapan Jaya, 14 Juni 2022

: 221/SMPN-SATAP-HJ/VI/2022
 :-
 : Jawaban Bantuan Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
 Sdr Pimpinan STAI AULIAURRASYIDIN
 di-

Tembilahan

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari STAI AULIAURRASYIDIN Tembilahan Nomor 153/STAI-
 AULIAURRASYIDIN/III/2022 perihal mohon dispensasi/ Bantuan Melakukan Riset, mahasiswa yang namanya
 tersebut dibawah ini:

Nama : Novita Safitri
 Nirm : 1209.18.08393
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester : VIII (Delapan)
 Tahun Akademik : 2021/2022
 Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Benar telah melaksanakan riset penelitian terhitung mulai tanggal 12 Maret 2022 s.d 14 Juni
 2022 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI
 PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN
 TEMPULING"

Demikianlah untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya dan akhirnya kami
 ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SMP N Satu Atap Harapan Jaya

H. KHAIRUL, S.Ag
 NIP: 1971105241998021001

Lindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Uraian yang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jtipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jtipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

jtipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN Nomor : 028/KPTS/STAI-AUR/II/2022

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 - sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Pengingat :
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Bidang-bidang Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
 - Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
 - Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
 - Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
 - Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
 - Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/5/X/2016 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal
9 Februari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan pembaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 10 FEBRUARI 2022



SYARIFUDIN, S.Pd.P., M.Pd.I
NIDN. 2105066302



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
NOMOR : 028/KPTS/STAI-AUR/II/2022
TANGGAL : 10 FEBRUARI 2022

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET . (5)
1.	UPAYA KELUARGA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIDAYAH SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	HATNI 1209.18.08385	
2.	PENANAMAN NILAI- NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING.	ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.	NOVITA SAHITRI 1209.18.08393	

DI TETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 10 FEBRUARI 2022



KETUA,
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.II
NIDN. 2105048302



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TATAP MUKA TERBATAS (TMT)

Satuan Pendidikan : SMP N Satu Atap Harapan Jaya
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/II
Alokasi Waktu : 30 Menit
Materi Pokok : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur, percaya diri dan peduli. Serta dapat memahami materi tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

Mengucapkan salam, sapa, doa dan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa, dan menjelaskan tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.)

• Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan RPP, materi pembelajaran, jadwal penugasan dan tugas untuk siswa.
- Siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru.
- Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan boleh bertanya pada guru terkait tugas yang kurang dipahami dengan guru.
- Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

• Penutup

Pada kegiatan pembelajaran, guru menanyakan tentang kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan memberikan solusi serta pemahaman tentang kendala yang dialami siswa.

C. Penilaian

Sikap : Teknik penilaian (observasi) bentuk instrumen lembar observasi (jurnal)
Pengetahuan : Teknik penilaian (tes tertulis) bentuk instrumen (pilihan ganda)
Keterampilan : Teknik penilaian (praktik) bentuk instrumen (lembar observasi praktik)

D. Sumber Belajar

Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa s

Menyetujui,
Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya

H. KHAIROL, S.Ag
NRP: 1971105241998021001

Harapan Jaya, 09 April 2022
Guru Mata Pelajaran

RAVITA FITRIANI, S.Pd

temblahan
satu masalah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

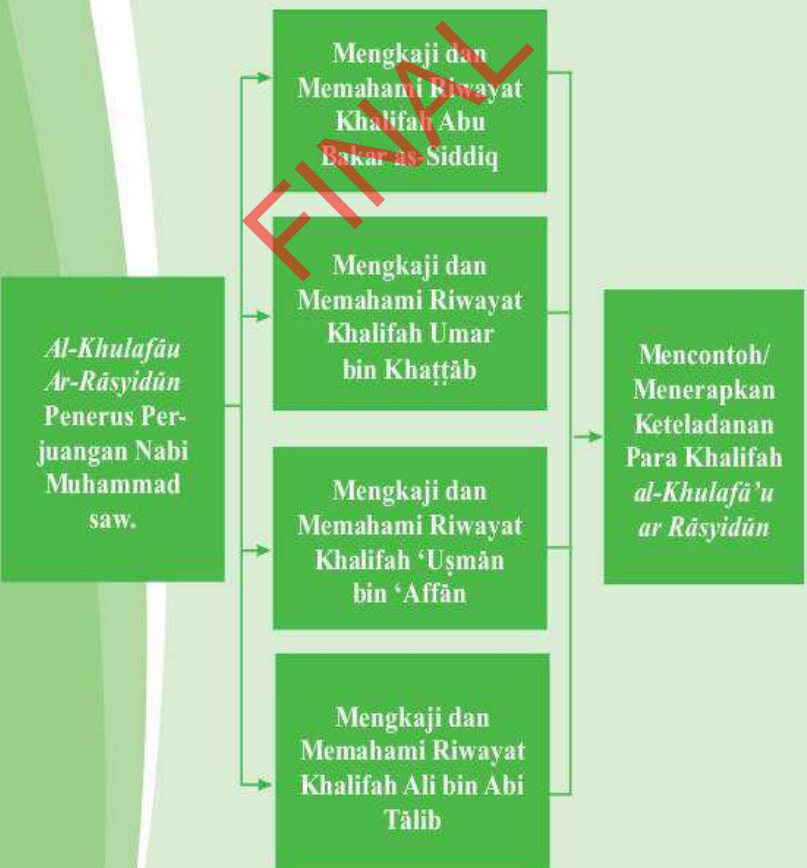
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bab

12

Al-Khulafā'u Ar-Rāsyidūn Penerus Perjuangan Nabi Muhammad saw.

Peta Konsep





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

A Renungkanlah



Ketahui bahwa *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* artinya pemimpin yang diberikan petunjuk oleh Allah Swt. *Al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* adalah pengganti Rasulullah saw. Mereka berjumlah empat orang, yaitu Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattāb, 'Usman bin Affān, dan Ali bin Abi Tālib

Tercatat dalam sejarah peradaban manusia, bahwa *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* adalah pribadi-pribadi terbaik hasil didikan Rasulullah saw. Mereka telah teruji kehebatan dan kepiawaiannya sebagai teladan dalam kepemimpinan untuk membangun peradaban Islam yang lebih maju. Tidak ada pemimpin-pemimpin dunia saat ini yang menghasilkan bangunan peradaban yang dapat disejajarkan dengan mereka.

Mereka memiliki sifat-sifat terpuji yang patut menjadi teladan umat Islam zaman sekarang. Pengabdiannya kepada agama tidak disangsikan lagi. Kepeduliaannya terhadap sesama, membuat pribadi-pribadi ini dicintai oleh rakyatnya.

Kesemuanya itu adalah orang-orang yang setia dengan Rasulullah saw. di saat susah maupun senang. Mereka memiliki akhlak mulia karena mereka selalu meneladani akhlak Rasulullah saw.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

B Cermatilah

Amati gambar ini, kemudian berilah tanggapanmu!



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.1

C Abu Bakar as-Siddiq Bijaksana dan Tegas



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.2 Kaligrafi nama
Abu Bakar as-Siddiq

Abu Bakar As-Siddiq lahir pada tahun 573 M dari sebuah keluarga terhormat di Mekah dua tahun satu bulan setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Kuhafah. Ia mendapat gelar as-Siddiq setelah masuk Islam.

Abu Bakar diberi gelar oleh Rasulullah saw. "as-Siddiq", artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini? Ketika itu, Rasulullah saw. melakukan *Isra' Mi'raj*, yaitu melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram di Mekah ke

Masjidil Aqsa di Palestina dan naik ke langit sampai ke *Sidratul Muntahâ* dalam waktu sepertiga malam. Pada peristiwa itu Rasulullah saw. diberi tugas oleh Allah berupa *salat* lima kali sehari semalam. Ketika berita ini disampaikan kepada orang-orang kafir Mekah, serentak orang-orang kafir Mekah tidak mempercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa Nabi Muhammad saw. melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi tersebut.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Abu Bakar as-Siddiq termasuk *as-Sābiqūn al-awāalūn*, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad saw. untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam.

Abu Bakar as-Siddiq selalu dicaci-maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama Islam. Akan tetapi, Abu Bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat Rasulullah saw. mau hijrah, ia tetap setia mendampinginya, meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat.

Abu Bakar as-Siddiq sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya. Kita yang sudah mengenal Islam sejak kecil, sejak sekolah taman kanak-kanak, sudah diajari tentang salat, tentang berbuat baik, tentu sekarang tinggal mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus yakin jika kita dan orang lain berbuat baik, niscaya dunia ini akan aman dan tenteram, tidak akan ada lagi peperangan dan permusuhan.

Pada masa Abu Bakar as-Siddiq menjadi Khalifah, program yang terkenal adalah:

1. Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (murtad),
2. Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat,
3. Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu).

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah Abu Bakar as-Siddiq?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan kekeluargaannya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya!
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Umar bin Khaṭṭāb Tegas dan Pemberani



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.3 Kaligrafi nama
Umar bin Khaṭṭāb

Umar bin Khaṭṭāb bin Nufail bin Abdul Uzza atau lebih dikenal dengan Umar bin Khaṭṭāb adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. yang juga adalah Khalifah kedua setelah Abu Bakar Siddiq.

Umar dilahirkan di kota Mekah dari suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Mekah saat itu. Ayahnya bernama Khaṭṭāb bin Nufail Al-Shimh Al-Quraisy dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu al-Faruk yang berarti orang

yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

Umar bin Khaṭṭāb adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya. Begitu juga ketika sudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir.

Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran Islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik.

Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri. Prinsipnya, lebih baik tidak makan dan tidur di lantai dari pada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita.

Pada suatu malam, hartawan Abdurrahman bin Auf dipanggil oleh Khalifah Umar bin Khaṭṭāb untuk diajak pergi ke pinggir kota Madinah. "Malam ini akan ada serombongan kafilah yang hendak bemalem di pinggir kota, dalam perjalanan pulang," kata Khalifah Umar kepada Abdurrahman bin Auf.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

“Lalu maksud Anda bagaimana?” tanya Abdurrahman.

“Oleh karena kafilah itu membawa barang dagangan yang banyak, maka kita ikut bertanggung jawab atas keselamatan barang dari gangguan tangan-tangan usil. Jadi, nanti malam kita bersama-sama harus mengawal mereka,” sahut Khalifah.

Ajakan itu disambut gembira oleh Abdurrahman. Bahkan, dia sudah mempersiapkan jiwa-raganya untuk berjaga semalam suntuk. Namun, apa yang terjadi di sana? Ternyata lain dengan yang diduganya semula.

Ketika malam telah mulai sepi, Khalifah Umar bin Khaṭṭāb berkata padanya, “Abdurrahman... kau boleh tidur! Biarlah saya saja yang berjaga-jaga. Nanti kalau ada apa-apa kau saya bangunkan”.

Suatu malam, Auza’iy pernah memergoki Khalifah Umar masuk ke rumah seseorang. Ketika keesokan harinya dia datang ke rumah itu, ternyata penghuninya seorang janda tua yang buta dan sedang menderita sakit. Janda itu mengatakan bahwa tiap malam ada orang yang datang ke rumahnya untuk mengirim makanan dan obat-obatan. Siapa nama orang itu, janda tua itu sama sekali tidak tahu. Padahal orang yang tiap malam datang ke rumahnya adalah Khalifah yang mereka kagumi.

Suatu malam, Khalifah Umar berjalan-jalan di pinggir kota. Tiba-tiba, didengarnya rintihan seorang wanita dari dalam sebuah kemah yang kumal. Ternyata yang merintih itu seorang wanita yang akan melahirkan. Di sampingnya, suaminya kebingungan. Pulanglah Khalifah ke rumahnya untuk membawa istrinya, Ummu Kulsum, untuk menolong wanita yang akan melahirkan itu. Wanita yang ditolongnya itu pun tidak tahu bahwa orang yang menolongnya adalah Khalifah Umar, *Amirul Mu'minin* yang mereka cintai.

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah Umar bin Khaṭṭāb?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan keluarganya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya.
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?



PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Sabtu/09 April 2022
Kelas : VII
Materi : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.
Observasi Ke- : 1

Guru menjelaskan tentang materi Al-Khulafaur Rasyidin penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw yaitu tentang khalifah Abu Bakar as-Siddiq dan Umar bin Khattab.

pada penjelasannya Abu Bakar diberi gelar oleh Rasulullah Saw. "as-Siddiq", artinya benar karena Abu Bakar adalah orang pertama yang membenarkan peristiwa Isra' Mi'raj.

Abu Bakar as-Siddiq termasuk *as-Sabiqun al-awwalun*, yaitu orang-orang pertama kali masuk Islam. Ketika masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad Saw. untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Abu Bakar as-Siddiq selalu dicaci-maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama Islam. Akan tetapi, Abu Bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat Rasulullah Saw. mau hijrah, ia tetap setia mendampinginya, meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat.

Selanjutnya guru menjelaskan kisah khalifah Umar bin Khattab. Umar bin Khattab adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya. Begitu ketika sudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir.

Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran Islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik. Ketika jadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak.

Jadi kesimpulan dari peneliti adalah Abu Bakar as-Siddiq merupakan sosok yang bijaksana dan tegas dan juga memberikan contoh yang baik. Ia selalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya.

sedangkan khalifah Umar bin Khattab adalah sosok yang tegas dan pemberani sehingga ia dijuluki singa padang pasir karena ia adalah sosok yang sangat pemberani.

Harapan Jaya, 09 April 2022

Guru Mata Pelajaran PAI

Rully.

RAVITA FITRIANI, S.Pd

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISAH INSPIRATIF ANAK YANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA

Seorang anak usia SMP selalu datang terlambat ke sekolah. Jika datang ke sekolah pun, ia selalu berkeringat dan pakaiannya lusuh. Ia memang berasal dari keluarga tidak mampu dan hanya memiliki seorang ibu sebagai keluarganya.

Teman-teman sekelasnya seringkali memarahinya, karena peraturan yang ada di kelas itu adalah, pelajaran baru bisa dimulai setelah seluruh siswa duduk di tempatnya, kecuali jika sudah melakukan izin sebelumnya.

Seorang guru pun akhirnya bertanya padanya, apa yang sebenarnya terjadi pada anak itu. Mengapa ia selalu datang terlambat ke sekolah? Anak itu menjawab "Ketika pagi hari, aku selalu pergi ke pasar untuk menjadi kuli angkut barang untuk mendapatkan uang. Uang tersebut aku gunakan untuk membeli sarapan untukku dan ibuku".

Sang guru pun terkejut, kenapa anak seusia SMP bekerja begitu keras di pagi hari hanya untuk sarapan? Kemanakah orang tuanya?"Ibuku adalah seorang yang buta dan tidak dapat bekerja. Jadi aku bekerja untuknya sejak lulus sekolah dasar setelah ayahku meninggal" Ucapnya jujur.

Guru itu pun begitu terenyuh dengan penuturan anak itu. Betapa berbaktinya dia kepada ibunya padahal dia masih belum dewasa. Sang guru akhirnya memberikan beasiswa kepada anak itu, belum lagi ia diminta untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



bekerja di sekolah saja sebagai petugas perpustakaan daripada dia harus bekerja di pasar.

Harapan Jaya, 09 April 2022
Guru Mata Pelajaran PAI

Rullyy.

RAVITA FITRIANI, S.Pd



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TATAP MUKA TERBATAS (TMT)

Satuan Pendidikan : SMP N Satu Atap Harapan Jaya
 Mata Pelajaran : PAI
 Kelas/Semester : VII/II
 Alokasi Waktu : 30 Menit
 Materi Pokok : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur, percaya diri dan peduli. Serta dapat memahami materi tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.) dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

Mengucapkan salam, sapa, doa dan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa, dan menjelaskan tentang (Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Prenerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.)

• Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan RPP, materi pembelajaran, jadwal penugasan dan tugas untuk siswa.
- Siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru.
- Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan boleh bertanya pada guru terkait tugas yang kurang dipahami dengan guru.
- Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

C. Penutup

Pada kegiatan pembelajaran, guru menanyakan tentang kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan memberikan solusi serta pemahaman tentang kendala yang dialami siswa.

D. Penilaian

Sikap : Teknik penilaian (observasi) bentuk instrumen lembar observasi (jurnal)
 Pengetahuan : Teknik penilaian (tes tertulis) bentuk instrumen (pilihan ganda)
 Keterampilan : Teknik penilaian (praktik) bentuk instrumen (lembar observasi praktik)

E. Sumber Belajar

Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menyetujui,
 Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya

Harapan Jaya, 16 April 2022
 Guru Mata Pelajaran

H.KHAIRUL, S.Ag
 NIP:1971105241998021001

RAVITA FITRIANI, S.Pd

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STAI Auliarrasyidin Tembilahan
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliarrasyidin Tembilahan
 1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STAI Auliarrasyidin Tembilahan



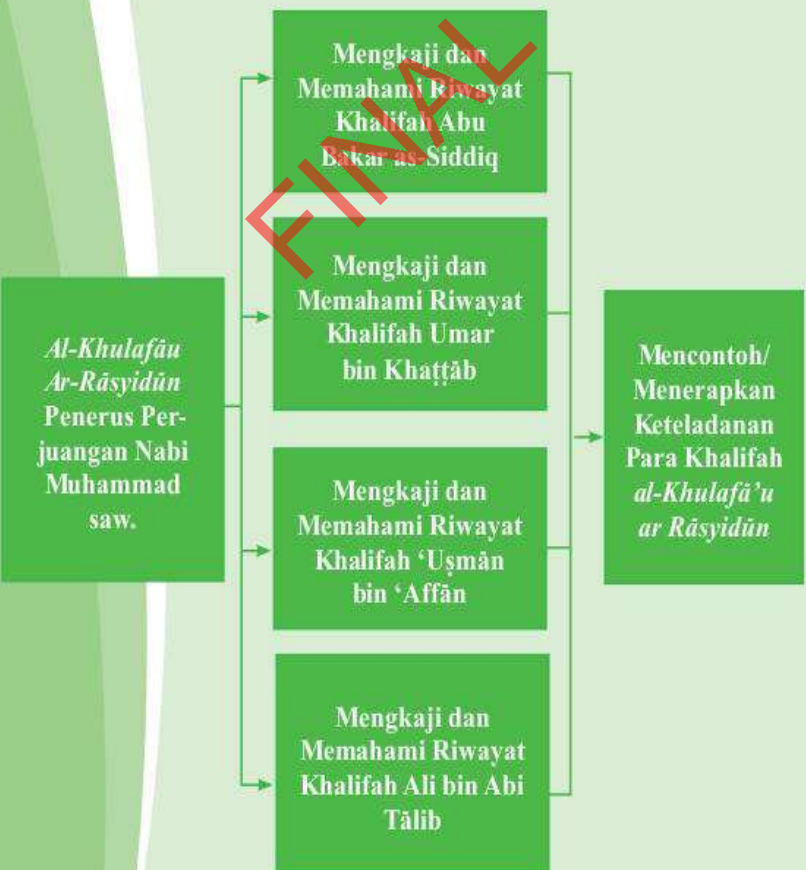


Bab

12

Al-Khulafā'u Ar-Rāsyidūn Penerus Perjuangan Nabi Muhammad saw.

Peta Konsep



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Temblahan



'Uṣmān bin 'Affān Baik Hati dan Dermawan



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.4. kaligrafi nama
'Uṣmān bin 'Affān

'Uṣmān bin 'Affān adalah sahabat Nabi yang termasuk *al-Khulafā' u ar-Rāsyidūn* yang ke-3 setelah Umar bin Khaṭṭāb. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang andal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikan olehnya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapat julukan *zunnūrain* yang berarti "pemilik dua cahaya." Julukan ini didapat karena 'Uṣmān telah menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum.

'Uṣmān bin 'Affān tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk

kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kilogram emas pada waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. 'Uṣmān juga memberi bantuan untuk memperluas Masjid Madinah dan membeli tanah di sekitarnya. Ia mendermakan 1.000 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1.000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tabuk yang nilainya sama dengan sepertiga biaya ekspedisi tersebut. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Usman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Aktivitas Siswa:

1. Coba amati sifat apa saja yang dimiliki oleh khalifah 'Uṣmān bin 'Affān?
2. Coba cari penjelasan tentang: (1) tahun masa pemerintahan; (2) status atau hubungan keluarganya dengan Rasulullah saw.; (3) prestasi yang dicapai; dan (4) kisah wafatnya.
3. Bagaimana cara meneladani sifat-sifatnya?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Ali bin Abi Ṭālib Cerdas dan Sabar



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.5 kaligrafi nama
Ali bin Abi Ṭālib

Ali bin Abi Ṭālib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu Ṭālib. Beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad saw. Ali adalah sepupu Nabi Muhammad saw. dan menantunya setelah menikah dengan Fatimah.

Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu Ṭālib. Kelahiran Ali banyak memberi hiburan bagi Nabi Muhammad saw. karena beliau tidak punya anak laki-laki. Nabi Muhammad saw. bersama istrinya, Khadijah, mengasuh Ali dan mengangkatnya sebagai anak. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa Abu Ṭālib yang telah mengasuh Nabi

sejak beliau kecil hingga dewasa. Dengan demikian sejak kecil Ali sudah bersama dengan Nabi Muhammad saw.

Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah. Beliau selalu dekat Nabi karena menjadi anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menggembelngnya menjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar.

Setelah hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan Nabi dengan putri kesayangannya, Fatimah. Nabi menimbang Ali yang paling tepat dalam banyak hal, seperti nasab keluarga yang serumpun (Bani Hasyim) yang paling dulu mempercayai kenabian Muhammad (setelah Khadijah).

Ali bin Abi Ṭālib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan “*Anaa madiinatul ‘ilm wa ‘aliyu babuha*” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya).

Sebagaimana Khalifah Umar bin Khatab, Ali bin Abi Ṭālib sebagai Khalifah terakhir juga memiliki sifat yang sama, cerdas dan tegas. Proses pergantian Khalifah dari ‘Usmān bin ‘Affān ke Ali bin Abi Ṭālib mengalami hambatan. Ada kelompok yang setuju dan yang menentang. Dalam situasi genting seperti ini, Ali bin Abi Ṭālib tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Inilah kepiawaian Khalifah Ali bin Abi Ṭālib.



PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Sabtu/16 April 2022
Kelas : VII
Materi : Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Penerus
Perjuangan Nabi Muhammad Saw.
Observasi Ke- : 2

Guru melanjutkan penjelasan mengenai materi khulafaur Rasyidin yaitu mengenai tentang khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Talib.

Dalam penjelasannya Usman bin Affan dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang andal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikan olehnya kepada umat Islam diawal dakwah Islam. Ia mendapat julukan *Zunnarain* yang artinya pemilik dua cahaya, julukan ini didapat karena Usman telah menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum.

selanjutnya tentang khalifah Ali bin Abi Talib. Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah. Beliau selalu dekat Nabi karena menjadi anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menjadikannya seorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar. Ali bin Abi Talib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan "*Anna madiinatul 'ilm wa 'aliyu babuha*" yang artinya Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya.

Jadi peneliti dapat simpulkan bahwa khalifah Usman bin Affan adalah sosok yang baik hati dan dermawan. Karena beliau tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Sedangkan Ali bin Abi Talib adalah sosok yang cerdas dan sabar karena beliau sejak kecil sudah bersama dengan Nabi Muhammad Saw. karena didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menjadikannya seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Harapan Jaya, 16 April 2022

Guru Mata Pelajaran PAI

RAVITA FITRIANI, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



TELADAN IMAM SYAFI'I MEMULIAKAN GURU

Suatu ketika Imam Syafi'i pernah tiba-tiba mencium tangan dan memeluk hangat seorang laki-laki tua yang kebetulan bertemu muka dengannya. Tindakan ini jelas mengundang tanya para sahabat dan murid-murid Imam Syafi'i.

"Wahai Imam, mengapa engkau mau mencium tangan dan memeluk lelaki tua yang tak dikenal itu? Bukankah masih banyak ulama yang lebih pantas diperlakukan seperti itu dari pada dia?" tanya salah seorang sahabatnya. Dengan lugas, Imam Syafi'i menjawab: "Ia adalah salah seorang guruku. Ia kumuliakan karena pernah suatu hari aku bertanya kepadanya, bagaimana mengetahui seekor anjing telah dewasa. Ia pun menjawab, untuk mengetahuinya dengan melihat apakah anjing itu mengangkat sebelah kakinya ketika hendak kencing. Jika iya, ketahuilah bahwa anjing itu telah berusia dewasa."

Begitu luar biasanya Imam Syafi'i memperlakukan dan memuliakan gurunya. Meski pembelajaran yang ia dapatkan terkesan remeh, tidak membuat mufti besar itu melupakan apalagi meremehkan jasa dari orang tersebut. Ia tetap memperlakukannya dengan mulia, sama seperti ia memperlakukan guru-gurunya yang lain.

Tak kalah luar biasanya lagi, adalah Khalifah Ali Bin Abi Thalib dalam hal memuliakan guru. Beliau pernah berkata: "Aku adalah hamba dari siapa pun yang mengajariku walaupun hanya satu haruf. Aku pasrah padanya. Entah aku mau dijual, dimerdekakan atau tetap sebagai seorang hamba."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Perkataan beliau ini menunjukkan bentuk memuliakan dan pengabdian yang tinggi pada siapa pun saja yang pernah mengajarnya walaupun hanya satu huruf. Bahkan, beliau mengibaratkan hubungan guru dengan murid seperti tuan dengan budaknya. Sebagaimana budak, senantiasa siap menjalankan titah tuannya. Begitulah sejatinya memuliakan gurunya. Memuliakan guru adalah kewajiban setiap murid. Memuliakan guru tak kenal batas ruang dan waktu. Baik di sekolah, di jalan, di rumah, di taman, atau di mana saja.

Memuliakan guru juga tidak hanya mengacu pada posisi saat ia masih aktif menjadi guru. Namun, meski guru sudah berhenti atau pindah tugas dari tempat kita belajar, beliau tetap harus dimuliakan. Memuliakan guru sejak kita berguru padanya sampai ajal menjemput kita.

Memuliakan guru bukan formalitas belaka, harus tumbuh dari dalam sanubari. Jangan sampai lahir kelihatan hormat, tetapi batinnya melaknat. Penghormatan dan memuliakan guru itu harus berangkat dari hati yang bersih agar berbuah kasih dari Allah SWT.

Harapan Jaya, 16 April 2022
Guru Mata Pelajaran PAI

RAVITA FITRIANI, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TATAP MUKA TERBATAS (TMT)

Satuan Pendidikan : SMP N Satu Atap Harapan Jaya
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/II
Alokasi Waktu : 30 Menit
Materi Pokok : Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari tentang (Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.) peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap bersyukur, percaya diri dan peduli. Serta dapat memahami materi tentang (Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf) dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

Mengucapkan salam, sapa, doa dan presensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas kepada siswa, dan menjelaskan tentang (Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf.)

• Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan RPP, materi pembelajaran, jadwal penugasan dan tugas untuk siswa.
- Siswa datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru.
- Dengan bimbingan guru, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan boleh bertanya pada guru terkait tugas yang kurang dipahami dengan guru.
- Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

• Penutup

Pada kegiatan pembelajaran, guru menanyakan tentang kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dan memberikan solusi serta pemahaman tentang kendala yang dialami siswa.

C. Penilaian

Sikap : Teknik penilaian (observasi) bentuk instrumen lembar observasi (jurnal)
Pengetahuan : Teknik penilaian (tes tertulis) bentuk instrumen (pilihan ganda)
Keterampilan : Teknik penilaian (praktik) bentuk instrumen (lembar observasi praktik)

D. Sumber Belajar

Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan. Revisi 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran (PAI)*. Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Milik Indonesia STAI Auлияn Cipta Milik Indonesia

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa s



Menyetujui,
Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya

H. KHAIROL, S.Ag
NIP: 1971105241998021001

Harapan Jaya, 14 Mei 2022
Guru Mata Pelajaran

Ravita Fitriani

RAVITA FITRIANI, S.Pd

temblahan
satu masalah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Bab

13

**Hidup Jadi Lebih Damai
dengan Ikhlas, Sabar,
dan Pemaaf**

Peta Konsep





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

A Renungkanlah

Pada umumnya, kita semua dapat lebih sabar, ikhlas, dan menjadi pemaaf di saat kita diuji oleh Allah Swt. dengan berbagai hal yang menyenangkan. Akan tetapi, saat diuji dengan kejadian yang tidak menyenangkan, seperti kesulitan hidup dan kehilangan sesuatu yang kita cintai, maka kebanyakan dari kita akan sulit menerimanya.

Ujian kesulitan, kehilangan, kekurangan, musibah penyakit, atau kemiskinan adalah perkara biasa yang dihadapi oleh manusia selama hidup di dunia ini. Setiap orang pasti memiliki bermacam-macam masalah dan aneka kesulitan. Tingkatan ujian dan masalah itu pun juga berbeda-beda. Nah, selanjutnya tinggal bagaimana caranya kita mengatasi berbagai masalah dan kesulitan itu.

Bagaimana caranya? Kuncinya ada pada keikhlasan hati, kesabaran jiwa, dan pribadi yang pemaaf. Allah Swt. telah mengajarkan ketiga hal ini melalui ayat-ayatnya. Rasulullah juga telah memberikan contoh yang nyata.

B Cermatilah

Amati gambar ini, kemudian berikan tanggapanmu!



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 13.1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Mari Membaca Al-Qur'an

1. Membaca *Al-Qur'an*

a. Membaca *Q.S. an-Nisâ/4: 146*

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ
الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٤٦﴾

b. Membaca *Q.S. al-Baqarah/2: 153*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٤﴾

c. Membaca *Q.S. Ali-Imrân/3: 134*

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

2. Memahami Hukum Bacaan *Nūn Sukūn/Tānwin*

Apabila ada *nūn Sukūn/tānwin* berhadapan dengan huruf *hijaiyyah*, ada empat hukum bacaannya, yaitu *iẓhar* (bacaan jelas), *ikhfā* (bacaan samar), *idghām* (bacaan lebur), dan *iqḷāb* (bacaan beralih).

Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Izhar*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tānwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf: ع ح خ غ غ ه maka *nūn Sukūn/tānwin* tadi dibaca jelas (lihat contoh pada tabel).
- Ikhfā*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tānwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك maka *nūn Sukūn/tānwin* tadi dibaca samar.
- Idghām*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tānwin* berhadapan dengan salah satu dari huruf: م ن و ي ر ل maka *nūn Sukūn/tānwin* tidak dibaca (dilebur ke huruf-huruf tersebut).
- iqḷāb*, yaitu apabila *nūn Sukūn/tānwin* berhadapan dengan huruf: ب maka *nūn Sukūn/tānwin* dibaca beralih menjadi m.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Temblahan

Contoh Hukum Bacaan *Nūn* *Sukūn/Tanwin*

Iqlāb	Idgām	Ikhfā	Izhar
صُمُّكُمْ	بِصُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ	أَنْ تَنْفُذُوا	مِنْ أَقْطَارٍ
مُحَيِّطًا بِالْكَافِرِينَ	عَنْ نَفْسٍ	وَمَا أَنْزَلْنَا	رَعْدًا حَيْثُ
مِنْ بَعْدِ	هَدَى لِلْمُتَّقِينَ	مِنْ قَبْلِكَ	سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
أَوَّلَ كَافِرِيهِ	مِنْ رَبِّهِمْ	كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ	تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ
		إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ	
		مِنْ دُونِ	

Aktivitas Siswa:

1. Buatlah contoh kata/kalimat yang mengandung bacaan *Iqlāb*, *Idgām*, *Ikhfā*, dan *Izhar*, minimal masing-masing 5 kata/kalimat (selain kata/kalimat yang sudah ada di atas)!





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

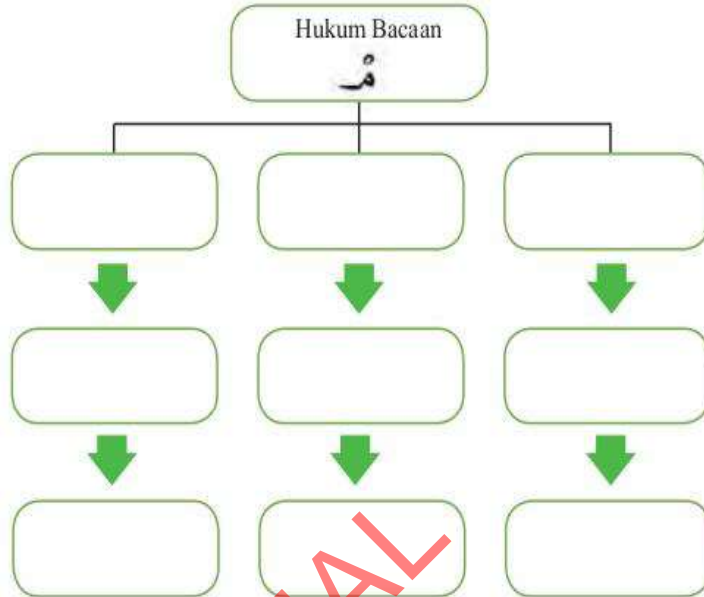
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Temblahan

3. Menerapkan Hukum Bacaan *Mim Sukun*

Lengkapilah skema berikut ini!



Jika terdapat mim sukun (مُ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka hukum bacaannya dibagi menjadi 3 macam, yaitu

1. *Ikhfa' syafawi*
2. *Izgam mimi*
3. *Izhar syafawi*

Untuk memahaminya secara lebih rinci, pelajailah uraian berikut:

1. *Ikhfa' Syafawi*

Suatu lafaz mengandung bacaan *ikhfa' syafawi* apabila terdapat mim sukun (مُ) bertemu dengan huruf ba (ب).

Perhatikan contoh-contoh berikut ini!

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ
فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Adapun cara membacanya adalah bunyi mim sukun dibaca samar-samar di bibir dan berdengung.

2. Idgam Mimi

Suatu lafaz mengandung bacaan idgam mimi atau idgam mišli apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf mim (م).

Perhatikan contoh-contoh berikut ini!

عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ
عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا

Adapun cara membacanya adalah mim sukun dimasukkan atau digabungkan dengan mim di depannya dan berdengung.

3. Izhar Syafawi

Suatu lafaz mengandung bacaan bacaan izhar syafawi apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu dari 26 huruf hijaiyah berikut.

ا ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص
ض ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي

Perhatikan contoh-contoh berikut ini!

لَهُمْ أَجْرٌ
عَلَيْهِمْ حَفِظِينَ
إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ

Adapun cara membacanya adalah bunyi mim sukun dibaca jelas dengan bibir tertutup.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan

4. Mengartikan Q.S. an-Nisâ/4:146/ Q.S. al-Baqarah/2: 153/ Q.S. âli-Imrân/3: 134

a. Arti Q.S. an-Nisâ/4: 146

1) Arti *Mufradât* (arti kata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
إِلَّا الَّذِينَ	kecuali orang-orang	فَأُولَٰئِكَ	maka mereka
تَابُوا	yang bertobat	مَعَ الْمُؤْمِنِينَ	bersama orang yang beriman
وَأَصْلَحُوا	yang memperbaiki diri	وَسَوْفَ	di atas
وَأَعْتَصَمُوا	berpegang teguh	يُؤْتِ اللَّهُ	Allah akan memberikan
بِاللَّهِ	agama Allah Swt.	أَجْرًا عَظِيمًا	pahala yang besar
وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ	dengan tulus dalam beragama		

2) Arti Q.S. an-Nisâ/4: 146

"Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar." (Q.S. an-Nisâ/4: 146)

b. Arti Q.S. al-Baqarah/2: 153

1) Arti *Mufradât* (arti kata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ	wahai orang-orang	بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ	dengan sabar dan salat
أَمَنُوا	orang yang beriman	إِنَّ اللَّهَ	sesungguhnya Allah Swt.
اسْتَعِينُوا	mohonlah pertolongan	مَعَ الصَّابِرِينَ	beserta orang-orang yang sabar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Temblahan

2) Arti Q.S. al-Baqarah/2: 153

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S. al-Baqarah/2: 153)

c. Arti Q.S. Āli-Imrān/3: 134

1) Arti Mufradāt (arti kata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
الَّذِينَ	orang-orang	الغَيْظَ	amarah
يُنْفِقُونَ	yang menafkahkan harta	وَالْعَافِينَ	dan orang yang memaafkan
فِي السَّرَّاءِ	di waktu lapang	عَنِ النَّاسِ	atas manusia
وَالضَّرَّاءِ	dan di waktu sempit	وَاللَّهِ	dan Allah Swt.
وَالْكَاطِمِينَ	dan orang yang menahan	يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ	mencintai orang yang berbuat baik

2) Arti Q.S. Āli-Imrān/3: 134

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (Q.S. Āli-Imrān/3: 134)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Do Mari Memahami Al-Qur'an

I. Kandungan Q.S. *an-Nisâ/4:146* serta *Hadis* Terkait

Kandungan Q.S. *an-Nisâ/4: 146* menjelaskan tentang keikhlasan amal seseorang. *Ikhlâs* merupakan syarat mutlak diterimanya amal. Perhatikan firman Allah Swt. berikut.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus." (Q.S. *al-Bayyinah/98: 5*)



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 13.2 Guru memberikan sumbangan kepada siswa

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ثَلَاثٌ لَا يُغْلُ
عَلَيْهِمْ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ إِخْلَاصُ الْعَمَلِ وَالنَّصِيحَةُ لِوَلِيِّ الْأَمْرِ وَلِزُومُ الْجَمَاعَةِ
(رَوَاهُ أَحْمَدُ)

"Dari Ibnu Mas'ud r.a, Rasulullah saw.. bersabda: "Tiga hal yang tidak boleh hati seorang mukmin iri terhadapnya: ikhlas dalam beramal, memberi nasihat kepada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

pemimpin, dan melanggengkan kebersamaan dengan jamaah.” (H.R. Ahmad).
Setiap perbuatan manusia dimulai dari gerak hati atau niatnya. Oleh karena itu, yang harus diluruskan pertama kali agar tercapai derajat mukhlisin adalah niat di dalam hati.

Allah Swt. berfirman:

فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ﴿١٤﴾

“Maka sembahlah Allah dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya.” (Q.S. *al-Mukmin*/40:14)

Niat yang baik akan menghasilkan perbuatan baik. Begitu pula niat yang ikhlas akan mengantarkan ke perbuatan yang ikhlas pula. Dengan ikhlas, hati kita menjadi tenteram, tidak ada beban yang memberatkan.

2. Kandungan Q.S. *al-Baqarah*/2:153 serta Hadis Terkait

Kandungan Q.S. *al-Baqarah*/2:153 menjelaskan orang-orang yang sabar. Sesungguhnya Allah Swt. beserta orang-orang yang sabar. Sabar merupakan pengendali hati untuk selalu *Istiqamah* dalam berbuat baik. Sayidina Ali bin Abi Thalib mengatakan.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 13.3 Seorang yang sedang sakit

الصَّبْرُ مِنَ الْإِيمَانِ بِمَنْزِلَةِ الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ

“Sabar adalah bagian dari iman, sebagaimana kepala bagian dari tubuh.”

Sabar bisa diartikan tabah, tahan menderita, ulet, tekun, dan tidak mudah putus asa. Sabar juga bisa berarti menahan, maksudnya adalah menahan diri dari kesusahan yang menyimpannya, menahan lisan atau anggota badan dari perkataan dan perbuatan yang tidak baik, serta menahan rasa malas untuk berbuat baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan

Sabar juga berarti menahan diri untuk tidak melampiaskan nafsu angkara murka, mengendalikan lidah untuk tidak berkeluh kesah, dan mengontrol anggota tubuh untuk tidak bertindak anarki.

Orang yang sabar tidak hanya bersikap lapang dada saat menghadapi kesulitan dan musibah, tetapi juga teguh pendirian (*Istiqamah*) dalam memperjuangkan kebenaran, dan selalu dinamis dan optimistis dalam meraih masa depan yang lebih baik dan bermakna.

Sabar itu ada beberapa macam, antara lain sabar menjalankan perintah Allah Swt., menjauhi kemaksiatan atau meninggalkan larangan Allah Swt., menerima dan menghadapi musibah, menuntut ilmu pengetahuan, serta sabar dalam bekerja dan berkarya.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 13.4 Peserta didik sedang memohon maaf

Kelima bentuk kesabaran tersebut berkaitan erat dengan ketahanan mental spiritual, sehingga kesabaran itu selalu menuntut ketahanan jiwa dan kekayaan mental spiritual yang tangguh.

3. Kandungan Q.S. *Ali-Imran/3: 134* serta *Hadis* Terkait

Kandungan Q.S. *Ali-Imran/3: 134* menjelaskan ciri-ciri orang yang taqwa, yaitu selalu memaafkan orang lain.

Rasulullah saw. menganjurkan kepada kita untuk saling memaafkan dan meminta maaf, sebagaimana sabdanya:

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ أَنَسِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: *صِلْ مَنْ قَطَعَكَ وَأَعْفُ عَمَّنْ ظَلَمَكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)*

"Dari Aisah dari Anas berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Sambunglah tali silaturahmi kepada orang yang telah memutuskanmu dan maafkanlah orang-orang yang mendzalimimu." (H.R. Baihaqi)

Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain. Sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Dalam bahasa Arab sikap pemaaf disebut *al- 'afw* yang juga memiliki arti bertambah (berlebih), penghapusan, ampun, atau anugerah.

Setiap manusia pernah melakukan kesalahan. Kesalahan dan kekhilafan adalah fitrah yang melekat pada diri manusia. Rasulullah saw. bersabda "Setiap manusia pernah melakukan kesalahan dan sebaik-baik pelaku kesalahan itu adalah orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang segera bertobat kepada Allah Swt.". Ini berarti bahwa manusia yang baik bukan orang yang tidak pernah berbuat salah, karena itu mustahil, kecuali Rasulullah saw. yang *ma'sum* (senantiasa dalam bimbingan Allah Swt.). Akan tetapi, manusia yang baik adalah manusia yang menyadari kesalahannya dan segera bertobat kepadanya.

Aktivitas Siswa:

1. Jelaskan pesan-pesan hadis yang diriwayatkan oleh H.R. Baihaqi!
2. Bagaimana cara membangun silaturahmi, buatlah contoh yang pernah kalian lihat atau alami!

E Perilaku Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf

Sebelum menerapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai penerapan *Q.S. an-Nisâ/4: 146*, *Q.S. al-Baqarah/2: 153* dan *Q.S. Âli-Imrân/3: 134*, terlebih dahulu kalian harus membiasakan membaca *Al-Qur'an* setiap hari, baik yang berkaitan dengan materi di atas maupun yang lainnya.

Berikut ini contoh perilaku sebagai implementasi *Q.S. an-Nisâ/4: 146*, *Q.S. al-Baqarah/2: 153* dan *Q.S. Âli-Imrân/3: 134*.

I. Perilaku Ikhlas dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku ikhlas sebagai penghayatan dan pengamalan *Q.S. an-Nisâ/4: 146* dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara:

- a. Gemar melakukan perbuatan terpuji dan tidak dipamerkan kepada orang lain;
- b. Ikhlas dalam beribadah, semata-mata karena Allah Swt.;
- c. Tidak mengharapkan pujian atau sanjungan dari orang lain;
- d. Selalu berhati-hati dalam bertindak atau berperilaku;
- e. Tidak pernah membedakan antara amal besar dan amal kecil;
- f. Tidak menghitung-hitung apalagi mengungkit-ungkit kebaikan yang pernah diberikan kepada orang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Perilaku Sabar dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku sabar sebagai penghayatan dan pengamalan *Q.S. al-Baqarah/2: 153* dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara sebagai berikut.

- a. Sabar dalam menjalankan perintah Allah Swt., seperti:
 - 1) Ketika mendengar azan segera menuju ke masjid untuk melaksanakan *salat* berjamaah;
 - 2) Ketika bel berbunyi segera masuk kelas untuk mengikuti pelajaran;
 - 3) Saat orang tua memanggil, segera menghadap dan menemui agar tidak mengecewakannya.
- b. Sabar dalam menjauhi maksiat atau meninggalkan larangan Allah Swt., seperti:
 - 1) Ketika diajak membolos segera menolak dan menghindari teman-teman yang bersekongkol untuk membolos;
 - 2) Saat diajak tawuran segera menolak dan menjauhi teman-teman yang mengajaknya;
 - 3) Tidak cepat marah dan main hakim sendiri.
- c. Sabar dalam menerima dan menghadapi musibah, seperti:
 - 1) Ketika terkena musibah sakit tidak mengeluh dan tidak putus asa untuk berusaha mencari obatnya;
 - 2) Ketika terkena musibah tidak mengeluh dan tidak menyalahkan Allah dan orang lain.

3. Perilaku Pemaaf dalam Kehidupan Sehari-hari

Perilaku pemaaf sebagai penghayatan dan pengamalan *Q.S. Āli-Imrān/3: 134* dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan:

- a. Memberikan maaf dengan ikhlas kepada orang yang meminta maaf;
- b. Meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat;
- c. Tidak memendam rasa benci dan perasaan dendam kepada orang lain.

Setelah kamu dapat membaca dan memahami isi kandungan *Q.S. an-Nisā/4: 146*, *Q.S. al-Baqarah/2: 153* dan *Q.S. Āli-Imrān/3: 134* dengan lancar, kamu harus bisa menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nisā/4: 146*, *Q.S. al-Baqarah/2: 153* dan *Q.S. Āli-Imrān/3: 134* dengan baik dan benar. Laporan hasil belajar menghafalmu ditulis di kolom berikut ini.



PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Guru : Ravita Fitriani, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Sabtu/14 Mei 2022
Kelas : VII
Materi : Hidup Jadi Lebih Damai dengan
Ikhlas, Sabar dan Pemaaf
Observasi Ke- : 3

Guru menjelaskan tentang kisah kesabaran saat Ibnu Abbas dihina. Abdullah bin Abbas pada suatu waktu pernah mendapat cobaan. Tiba-tiba saja dia dicaci tanpa sebab oleh seseorang di jalanan. Ibnu Abbas tak marah atas cacian yang diarahkan kepadanya. Ibnu Abbas justru bertanya apakah cacian itu sudah selesai. Maka, orang itu menambah cacian ketika menyadari bahwa Ibnu Abbas menggunakan jubah baru yang indah. Bukannya marah atau membalas umpatan, Ibnu Abbas justru membuka jubahnya. Dia memberikan jubah itu sebagai hadiah kepada orang yang telah mencacinya. Orang yang mencaci itu kemudian malu, sampai kemudian dia justru menjadi murid dari Ibnu Abbas.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pada umumnya, kita semua dapat lebih sabar, ikhlas, dan menjadi pemaaf disaat kita diuji oleh Allah Swt. dengan berbagai hal yang menyenangkan, seperti kesulitan hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dan kehilangan sesuatu yang kita cintai, maka kebanyakan dari kita akan sulit menerimanya. Ujian kesulitan, kehilangan, kekurangan, musibah penyakit, atau kemiskinan adalah perkara biasa yang dihadapi oleh manusia selama hidup di dunia ini. Setiap orang pasti memiliki bermacam-macam masalah dan aneka kesulitan. Tingkatan ujian dan masalah itu pun juga berbeda-beda. Selanjutnya tinggal bagaimana caranya kita mengatasi berbagai masalah dan kesulitan itu.

Harapan Jaya, 14 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran PAI

Rully.

RAVITA FITRIANI, S.Pd

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISAH SAMMAMAH DAN TELADAN KEBAIKAN RASULULLAH

Ketika itu ada seorang pembesar kharismatik dari Kabilah Hunaifiyyah bernama Sammamah, yang berhasil di tangkap umat Islam. Sammamah ditangkap kaum Muslimin karena telah banyak membunuh para pemeluk agama baru yang diajarkan Rasulullah SAW itu. Sebelum ditahan, Sammamah terlebih dahulu dihadapkan kepada Rasulullah untuk menentukan keputusan apa yang hendak diambil. Setelah melihat keadaan Sammamah Rasulullah SAW tidak banyak berkomentar dan hanya berkata. Perlakukan dia dengan baik! kata Rasulullah. Setelah itu, segera para sahabat yang ada di sekelilingnya langsung membawa Sammamah ke lokasi penahanan.

Di ruang tahanan, Sammamah sangat rakus bila makan. Sammamah bisa melahap semua jatah makanan 10 orang sekaligus tanpa merasa bersalah. Perilaku tawanan baru itu disampaikan kepada Rasulullah. Lagi-lagi Rasulullah tidak banyak memberikan komentar dan Rasulullah pergi ke bilik istrinya dan berkata, Hari ini aku kedatangan tamu yang doyan makan. Hidangkan padanya semua makanan yang telah kalian siapkan!

Setelah menerima hidangan yang disediakan istri Rasulullah itu, Sammamah menyikat habis semua makanan yang dihidangkan padanya. Sementara Rasulullah dan keluarga yang juga kelaparan mengalah tidak ikut makan. Hal ini terjadi sampai beberapa pekan, tapi Rasulullah tetap baik kepada Sammamah meski Sammamah hanya makan, minum, dan tidur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

Selain memberikan makan, Rasulullah juga selalu memperhatikan perkembangan kondisi Sammamah. Setiap kali bertemu Nabi, Sammamah selalu mengatakan, Muhammad! Aku telah membunuh orang-orangmu. Jika kamu ingin membalas dendam, bunuh saja aku, katanya dengan nada tinggi. Mendengar perkataan itu, Rasulullah tidak banyak bicara dan hanya menatap lawan bicaranya sambil sedikit tersenyum.

Melihat sikap Nabi Muhammad seperti itu Sammamah semakin sombong dan kembali berkata, Namun, jika kamu menginginkan tebusan, aku siap membayar sebanyak yang kamu inginkan, katanya. Seperti keadaan tadi, Rasulullah hanya mendengarkan ucapannya dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Beberapa hari kemudian, Rasulullah membebaskan Sammamah sehingga ia bebas pergi ke mana saja. Setelah melangkah beberapa jauh, Sammamah berhenti di bawah sebuah pohon. Ia selalu berpikir, berpikir, dan terus berpikir memikirkan sikap Nabi Muhammad yang begitu ramah dan baik.

Kemudian, ia duduk di atas pasir dan masih tetap tidak percaya, mengapa orang yang menawannya tidak memperlakukan dirinya dengan kasar, padahal ia telah membunuh banyak sahabat Rasulullah. Setelah beberapa lama memikirkan sikap Rasul yang baik, ia beranjak bangkit kembali menuju kediaman Rasulullah dan menyatakan masuk Islam. Setelah masuk Islam, Sammamah menghabiskan beberapa hari bersama Rasulullah kemudian pergi ke Makkah untuk mengunjungi Ka'bah. Sesampainya di sana, Sammamah menyatakan dengan suara lantang, Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Temblahan

Saat itu Makkah masih berada di bawah kekuasaan Quraisy. Orang-orang menghampirinya dan mengepungnya. Pedang sudah terayun-ayun mengintai kepala dan lehernya. Salah seorang dari kerumunan itu berkata, Jangan bunuh dia! Jangan bunuh dia! Dia adalah penduduk Imamah. Tanpa suplai makanan dari Imamah kita tidak akan hidup. Sammamah menimpali, Tetapi itu saja tidak cukup! Kalian telah sering menyiksa Muhammad. Pergilah kalian menemuinya dan minta maafilah pada beliau dan berdamailah dengannya! Kalau tidak, Aku tidak akan mengizinkan satu biji gandum dari Imamah masuk ke Makkah, katanya.

Sammamah kembali ke kampung halamannya dan ia benar-benar menghentikan suplai gandum ke Makkah. Bahaya ke laparan mengancam penduduk Makkah. Para penduduk Makkah mengajukan permohonan kepada Rasulullah, Wahai Muhammad! Engkau memerintahkan agar berbuat baik kepada sanak dan tetangga. Kami adalah sanak saudaramu, akankah engkau membiarkan kami mati kelaparan dengan cara seperti ini? Seketika itu pula, Rasulullah menulis surat kepada Sammamah, memintanya untuk mencabut larangan suplai gandum ke Makkah. Sammamah dengan rela hati mematuhi perintah tersebut

Harapan Jaya, 14 Mei 2022
Guru Mata Pelajaran PAI

RAVITA FITRIANI, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Temblahan



TATA TERTIB

SMPN SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING

A. ASPEK KELAKUAN

1. Menjaga nama baik sekolah
 - a. Dilarang berpacaran di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah selama memakai atribut sekolah.
 - b. Dilarang melakukan tindakan asusila dan hal-hal yang berbau pornografi/pornoaksi.
 - c. Dilarang membawa senjata tajam/barang yang tidak ada berhubungan dengan pembelajaran.
 - d. Tidak melakukan tindakan criminal ex: mencuri, berkelahi, narkoba dan merokok.
2. Bersikap sopan menghormati dan menghargai seluruh warga sekolah.
3. Bertanggung jawab dengan fasilitas sekolah.
4. Dilarang membentuk kelompok-kelompok yang bertentangan dengan visi misi sekolah.
5. Jujur dalam mengikuti evaluasi ujian.
6. Tidak mengoperasikan HP saat jam sekolah kecuali dengan izin guru mata pelajaran.
7. Dilarang membawa kendaraan bermotor.
8. Mengikuti upacara bendera dan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

9. Membolos (tidak masuk tanpa keterangan).

B. ASPEK KERAJINAN

1. Tidak terlambat masuk sekolah ataupun dalam mengikuti pelajaran dalam kelas.
2. Membawa buku dan peralatan pembelajaran.
3. Melaksanakan piket kelas.
4. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

C. ASPEK KERAPIAN


1. Berpakaian dan berdandan sesuai dengan ketentuan sekolah.
2. Memakai atribut lengkap.
3. Bersepatu hitam (kecuali saat jam pelajaran olahraga).
4. Model dan potongan rambut sesuai ketentuan dan tidak mengecat rambut.
5. Tidak bertato dan bertindik (bagi laki-laki).

D. ASPEK KEBERSIHAN TEMBILAHAN

Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolah.



Menyetujui,
Kepala SMP N Satu Atap Harapan Jaya


H. KHAIRUL, S.Ag
NIP:1971105241998021001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Plang Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling



Gedung Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Penyerahan Surat Riset kepada Kepala Sekolah di Ruang Kepala Sekolah Senin 14 Maret 2022 Pukul 09:00



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Ravita Fitriani, S.Pd di Ruang Guru pada Jum'at 18 Maret 2022 Pukul 09:00

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Observasi Pertama Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Ravita Fitriani, S.Pd di Kelas VII pada Sabtu, 09 April 2022 pada Materi Pokok Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.



Observasi Kedua Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Ravita Fitriani, S.Pd di Kelas VII pada Senin, 16 April 2022 Pukul 09:00 pada Materi Pokok Al-Khufaur Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Wawancara Kedua dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Ravita Fitriani, S.Pd pada Sabtu tanggal 16 April 2022 Pukul 10:00

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Observasi Ketiga Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Ravita Fitriani, S.Pd di Kelas VII pada Sabtu, 14 Mei 2022 Pukul 09:00 pada Materi Pokok Hidup Jadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Guru sudah menyampaikan materi-materi secara langsung yang berkaitan dengan akhlak dari sumbernya.
- Guru sudah menceritakan kisah-kisah secara tidak langsung yang berkaitan dengan akhlak.
- Guru sudah menyampaikan materi akhlak melalui mata pelajaran tersendiri.
- Guru sudah memberikan teladan yang baik dalam setiap tindakan ketika menyampaikan materi di dalam kelas saat proses pembelajaran.
- Guru sudah memberikan nasehat-nasehat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak saat proses pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Guru Sudah melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti membaca do'a sebelum memulai pembelajaran. Do'anya yaitu:

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Guru sudah melaksanakan kegiatan yang berbentuk pembiasaan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah yaitu:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Ruang Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling



Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Harapan Jaya Kecamatan Tempuling

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan saat proses pembelajaran

© Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Temblahan



Pengambilan Surat Setelah Riset dengan Bapak H.Khairul, S.Ag di Ruang Guru pada Selasa 14 Juni 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Temblahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Novita Safitri
TTL : Peranap, 14 Januari 2000
Nama Ayah : Darsim
Nama Ibu : Mistiah
Alamat Rumah : KM 7 Desa Bagan Jaya
Handphone : 082273481465



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 015 Rumbai Jaya (2006-2012)
SMP/MTs : MTS Anwaru Ulum (2012-2015)
MA/SMA : MA Al-Syahni (2015-2018)

Tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tahun 2021 Penulis melaksanakan Kukerta di Sungai Nibung 16 dan melaksanakan Praktek Mengajar di SMP Budi Daya Pulau Palas. Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) penulis membuat karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **"PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING"**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan